

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MAHFŪZĀT
DALAM MATA PELAJARAN MAHFŪZĀT
DI MTS WATHONIYAH ISLAMİYAH KEBARONGAN
BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

oleh:

ANISA SALSABILA

NIM. 1817403093

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya

Nama : Anisa Salsabila

NIM : 1817403093

Jenjang : S-1

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **"Penggunaan Metode Mahfudzat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.



Anisa Salsabila
NIM. 1817403093



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN:

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MAHFŪZĀT DALAM MATA
PELAJARAN MAHFŪZĀT DI MTS WATHONIYAH ISLAMIYAH KEBARONGAN
BANYUMAS**

yang disusun oleh: Anisa Salsabila NIM: 1817403093, Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 04 bulan Juli tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 14 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang

Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225200801 1 007

Pembimbing,

Prof. Dr. H. Subur, M.Ag
NIP. 19670307199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Novi Mavasari, M.Pd
NIP. -

Penguji Utama,

Dewi Arivani, M.Pd.I
NIP. 19840809201503 2 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I
NIP. 19770225200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Anisa Salsabila
Lamp : 3 (Tiga) eksmplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Anisa Salsabila
NIM : 1817403093
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Metode Mahfudzat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Januari 2023

Pembimbing,

Prof. Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN MAḤFŪZĀT DALAM MATA PELAJARAN MAḤFŪZĀT DI MTS WATHONIYAH ISLAMİYAH BANYUMAS

ANISA SALSABILA

NIM. 1817403093

Abstrak: Pendidik perlu mengetahui dan mempelajari metode pembelajaran agar materi dapat dimengerti dengan baik oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang menarik adalah metode pembelajaran *mahfūzāt*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi yang diteliti adalah MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan subjek penelitian meliputi guru mata pelajaran *mahfūzāt*, siswa kelas VII dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diawali dengan perencanaan, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan materi berupa buku *mahfūzāt*. Langkah pelaksanaan dimulai dengan guru menuliskan bait *mahfūzāt* beserta Mufradātnya di papan tulis dan meminta siswa untuk menuliskannya di buku tulis. Kemudian guru mencontohkan bagaimana bunyi bait *mahfūzāt* tersebut jika diiramakan dan siswa menirukannya. Jika siswa sudah benar dalam melafalkannya, guru menerjemahkan bait *mahfūzāt* tersebut sesuai dengan Mufradāt yang sudah ditulis dan siswa menirukannya sampai mereka benar mambacanya. Langkah terakhir yaitu kegiatan evaluasi, yaitu evaluasi lisan dengan cara meminta siswa menghafalkan bait *mahfūzāt* yang sudah dipelajari pada pertemuan minggu lalu di depan guru.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran, Metode *Mahfūzāt*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet

س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i

ـُ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla

- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan”¹



¹ Al Qur'an Q.S Al Insyirah/94: 6.

PERSEMBAHAN

Assalāmu 'alaikum Waraḥmatullāhi Wabarakātuhu

Bismillāhirraḥmānirrahīm....

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Almamater saya Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Kedua Orang tua tercinta yaitu Bapak Suradi dan Ibu Rusmiati yang telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan kasih sayang, memberikan nasehat, motivasi dan selalu mendo'akan untuk keberhasilan saya;
3. Kepada BAZNAS Provinsi Jateng yang telah memberikan saya beasiswa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan lancar.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sedikit kebanggaan serta kebahagiaan untuk kalian, dan sebagai salah satu bukti kesungguhanku dalam belajar.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, *āmin*

Wassalāmu 'alaikum waraḥmatullāhi wabarakātuh

KATA PENGANTAR

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alḥamdulillāhirabbil ‘ālamīn, puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kita semua semoga kita tetap istiqomah berada dalam iman, islam, dan ihsan sampai hari ini dan semoga sampai akhir hayat kita nanti. Atas ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfūzāt* dalam Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S-1) Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Sholawat bertangkaikan salam dan berdaunkan islam semoga tetap tercurahkan kepada nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita kepada jalan yang lurus sehingga kita dapat memilih mana yang haq dan yang batil. Penyelesaian penulisan skripsi yang dilakukan penulis memerlukan segenap tenaga dan pikiran sehingga diharapkan memberikan manfaat dan menambah wawasan baru tentang proses pembelajaran *mahfūzāt*.

Karya tulis ini tentunya tak lepas dari peran serta semua pihak yang telah membantu, baik bantuan moral maupun material terhadap penelitian ini. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

- Purwokerto dan selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag. selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 8. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 9. Orang tua (Ibu Rusmiati) yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan baik materi maupun motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto;
 10. BAZNAS Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan beasiswa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dan perkuliahan ini dengan lancar;
 11. Syahidin, S.Ag selaku Kepala MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan beserta dewan guru dan para peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan penelitian sehingga selesainya skripsi ini;
 12. Dzatni Ni'mah, S.P selaku guru mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yang menjadi mitra dalam penelitian ini, terima kasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung;
 13. Estu Windu Nugroho, S.Pd selaku calon pendamping hidup saya yang dengan penuh kasih sayang selalu meluangkan waktu dan pikirannya serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

14. Seluruh teman-teman sekaligus sahabat-sahabat seperjuangan Tarbiyah 2018 yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu;
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebajikan yang berlimpah. *Āmīn*

Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan dunia pendidikan khususnya pendidikan Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan penyusunan skripsi selanjutnya.

Purwokerto, 20 Desember 2022

Penulis,



Anisa Salsabila
NIM. 1817403093



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II METODE PEMBELAJARAN MAHFŪZĀT DAN MATA PELAJARAN MAHFŪZĀT	
A. Kerangka Teori	13
1. Metode <i>Mahfūzāt</i>	13
a. Pengertian Metode <i>Mahfūzāt</i>	13
b. Tujuan Metode <i>Mahfūzāt</i>	15
c. Karakteristik Metode <i>Mahfūzāt</i>	16
d. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode <i>Mahfūzāt</i>	16
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	18
b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	19
c. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	22
d. Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif	25

e. Keterampilan Berbahasa Arab.....	29
3. Penggunaan Metode <i>Mahfūzāt</i> dalam Mata Pelajaran <i>Mahfūzāt</i>	32
a. Pokok Bahasan <i>Mahfūzāt</i>	32
b. Prinsip Pemilihan Metode <i>Mahfūzāt</i>	33
c. Tahapan Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	34
4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengajaran Bahasa Arab 37	
B. Penelitian Terkait	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Subyek dan Obyek Penelitian	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	45
E. Metode Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Tujuan Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	50
B. Materi Mata Pelajaran <i>Mahfūzāt</i>	52
C. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i> dalam dalam Mata Pelajaran <i>Mahfūzāt</i>	53
D. Pertimbangan Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mahfūzāt</i>	71
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Metode <i>Mahfūzāt</i>	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran-saran.....	78
C. Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Madrasah
- Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 8 Surat ijin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Riset Individual
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Ujian Munaqosyah
- Lampiran 14 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 19 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek dalam pendidikan yang paling penting adalah pembelajaran. Dalam keseluruhan aktifitas yang berkaitan dengan pendidikan, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Hal ini berarti bahwa keberhasilan suatu individu dalam mencapai tujuan pendidikan adalah bergantung kepada pembelajaran yang berlangsung secara efektif.

Di dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya tidak hanya digunakan oleh orang arab saja, tetapi Bahasa Arab sudah menjadi bahasa kedua dunia sebagai alat komunikasi di berbagai belahan dunia. Disamping itu, Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siapapun khususnya siswa dan santri baik itu di dalam lembaga yang formal maupun di dalam lembaga nonformal. Dimana setelah mempelajari Bahasa Arab diharapkan dapat memahami dan menafsirkan sumber hukum umat islam yaitu *al-Qur'ān* dan *al-Hadīṣ*. Maka terlepas dia seorang siswa ataupun guru, tua ataupun muda, selama menjadi seorang muslim maka wajib hukumnya memahami dan mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya.

Walaupun dianggap sebagai bahasa yang asing oleh bangsa Indonesia, Bahasa Arab tidak asing bagi mereka yang beragama islam. Sayangnya mereka menganggap bahwasannya Bahasa Arab adalah sebatas bahasa agama saja sehingga perkembangan Bahasa Arab mengalami keterbatasan di lingkungan umat islam yang mendalami ilmu-ilmu agama. Hanya di beberapa lingkungan kecil saja yang menyadari bahwa Bahasa Arab adalah bahasa multidimensi yang digunakan oleh para cendekiawan dalam memproduksi karya-karya besar diberbagai disiplin ilmu seperti sejarah, filsafat, matematika, fisika, sastra, dan lain-lain.

Bahasa Arab dipelajari karena dua alasan, yaitu: pertama, karena Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut, dan kedua, karena Bahasa Arab

merupakan bahasa agama yang mengharuskan pemeluknya mempelajari Bahasa Arab untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.²

Di dalam proses pembelajaran modern ini, siswa tidak lagi berkedudukan sebagai posisi yang pasif saja yaitu hanya sebatas penerima ajaran, tetapi siswa dituntut untuk dapat aktif dalam pembelajaran dan mampu menggunakan kemampuannya. Meningkatkan kualitas berbahasa Arab tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi merupakan suatu tantangan yang masih dianggap sulit, sehingga para ahli Bahasa Arab berpikir dan memberikan solusi yang alternatif bagaimana cara pengajaran Bahasa Arab yang tepat dan menarik bagi peserta didik. Dalam kenyataannya, proses belajar mengajar Bahasa Arab tidak terlepas dari beberapa unsur seperti tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan bahan ajar Bahasa Arab. Unsur-unsur tersebut merupakan komponen utama yang harus terpenuhi dalam proses belajar mengajar. Demikian halnya dengan pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, unsur-unsur tersebut tidak boleh terabaikan.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Arab sekarang ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesantren saja tetapi sudah masuk kepada lembaga pendidikan formal bahkan menjadi mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah dan Perguruan Tinggi.

Meskipun Bahasa Arab sudah menjadi mata pelajaran tersendiri di lembaga formal, tetapi untuk mempelajari Bahasa Arab tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Bahasa Arab dianggap oleh sebagian besar siswa sebagai mata pelajaran yang sulit dikarenakan dibebani oleh sederet teks-teks Bahasa Arab yang dianggap asing dan berbagai hafalan-hafalan teks berbahasa Arab. Maka disini adalah bagaimana cara agar siswa tertarik untuk mempelajari Bahasa Arab.

² Abdul Mu'in, *Analisa Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka al Husnan Baru, 2004), hlm. 7.

Pembelajaran Bahasa Arab adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar berupa mata pelajaran Bahasa Arab yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab. Guru memegang peran yang amat penting dalam proses pembelajaran, yaitu mengarahkan peserta didiknya. Suasana kelas dan hasil kerja siswa merupakan kerja guru yang sudah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar dapat terwujud dengan baik apabila terdapat komponen-komponen yang saling menunjang. Komponen tersebut meliputi tujuan yang ingin dicapai, materi atau bahan yang akan diajarkan, siswa yang belajar, guru yang mengajar, metode yang digunakan, situasi dan kondisi serta evaluasi atau penilaian.

Di dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat empat pilar keterampilan yang wajib dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar (*mahārah-al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*) dan keterampilan membaca (*mahārah al-qirāah*).³

Tujuan khusus siswa mempelajari Bahasa Arab adalah supaya siswa dapat memahami dan berkomunikasi dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, siswa diharapkan memahami *al-Qur'ān* dan *al-Ḥadīṣ* sebagai sumber ajaran islam, dapat memahami buku-buku agama dan kebudayaan agama islam yang ditulis dalam Bahasa Arab serta menguasai dasar-dasar agama islam.

Bahasa Arab mempunyai beberapa cabang studi diantaranya adalah *ṣaraf*, *i'rab (nahwu)*, *rasm*, *ma'ani*, *bayān*, *badi'*, *'arud*, *qawafi*, *qord as sya'ri*, *insya'*, *khiṭabah*, *tarikh al adab* dan *matan al lugah*.⁴ Di dalam mempelajari Bahasa Arab tersebut membutuhkan metode yang berbeda-beda sesuai dengan bidang studi yang diajarkan. Metode yang baik akan mengantarkan kepada pemahaman yang baik pula. Sebaliknya, metode yang kurang pas juga akan mempengaruhi terhadap bidang studi yang diajarkan.

³ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 6.

⁴ مصطفي الغلايقي، جميع الدروس العربية، (مصر: دار الحديث، ٢٠٠٥)، ٧٤.

Metode pembelajaran Bahasa Arab ada banyak macam jenisnya. Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab” ada 6 macam-macam metode mengajarkan Bahasa Arab, yaitu: metode bercakap-cakap (*Muḥādaṣah*), metode membaca (*Muṭāla’ah*), metode dikte (*Imla*), metode mengarang (*Inṣya*), metode menghafal (*Mahfūzāt*) dan metode *Naḥwu Ṣaraf* (*Qawa’id*). Dalam penelitian ini akan membahas salah satu metode mengajarkan Bahasa Arab yaitu metode menghafal (*mahfūzāt*), yang mana cara menyajikan materi jalan meminta siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikam, dan lain-lain yang menarik hati dengan tujuan menanamkan pedoman hidup, motivasi dalam diri siswa sehingga mampu membentuk akhlak yang baik dalam diri setiap siswa. Dengan pembelajaran *mahfūzāt*, diharapkan akan tertanam falsafah hidup pada diri siswa sehingga akan tercermin pribadi yang luhur. Dan akan tercipta sikap disiplin para siswa melalui pemahaman terhadap bait-bait *mahfūzāt*.

Metode *mahfūzāt* selain sebagai salah satu metode pembelajaran juga dijadikan sebagai bagian dari materi pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal terutama pesantren menerapkan *mahfūzāt* sebagai salah satu mata pelajaran tersendiri. Salah satu lembaga pendidikan formal yang memasukkan *mahfūzāt* sebagai salah satu mata pelajaran Bahasa Arab adalah MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas. Mata pelajaran *Mahfūzāt* ini adalah sebagai dasar mempelajari Bahasa Arab karena dipelajari pada tingkat Madrasah Tsanawiyah. Hal ini dilakukan karena *mahfūzāt* berisi tentang kutipan-kutipan singkat sebagai pedoman hidup yang dibungkus dalam syair-syair arab sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam mempelajarinya. Selain itu, *mahfūzāt* juga mengharuskan siswa untuk dapat menghafal syair-syair tersebut dengan lagu, hal ini dapat menarik perhatian siswa karena dengan tujuan siswa dapat lebih mudah menghafalkannya.⁵

⁵ Wawancara dengan Bikry Chilwa Mumtazah, siswi kelas VII B MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, pada tanggal 11 April 2022 pukul 12.30 WIB.

Mahfūzāt merupakan mata pelajaran mulok di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Oleh karena itu, *mahfūzāt* ini membutuhkan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan adalah salah satu buku yang menghadirkan metode dan pembelajaran Bahasa Arab yaitu *Kitab al-Mahfūzāt al-Juzz'u al-Awwalu* (Buku *Mahfūzāt* Jilid 1) yang digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran *mahfūzāt* bagi siswa kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Buku ini berisikan beberapa kalimat-kalimat *mahfūzāt* yang disusun oleh salah satu pendiri Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu Kyai Asifuddin Zawawi yang dibuat untuk kalangan sendiri.

Guru menerapkan metode *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* menggunakan *Kitab al-Mahfūzāt al-Juzz'u al-Awwalu* (Buku *Mahfūzāt* Jilid 1). Adapun alasan guru menerapkan buku tersebut sebagai bahan ajar mata pelajaran *Mahfūzāt* karena buku tersebut dibuat oleh salah satu pendiri MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan untuk dipelajari oleh kalangan sendiri. Maka sudah menjadi tradisi turun temurun pemakaian buku tersebut sebagai bahan ajar untuk mata pelajaran *Mahfūzāt*. Di dalam proses pembelajaran *mahfūzāt* juga guru menerapkan hafalan terhadap peserta didik. Hal ini sudah sesuai dengan hakikat metode *mahfūzāt* itu sendiri, yaitu metode dengan cara menghafal. Dengan metode menghafal ini, maka siswa akan dibekali oleh banyak kosakata berbahasa arab serta beberapa keterampilan berbahasa arab. Supaya proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan menarik, maka guru memerlukan perjuangan tinggi dan membutuhkan banyak kesabaran. Maka sangat dibutuhkan bagaimana caranya supaya metode *mahfūzāt* (menghafal) menjadi efektif di dalam proses pembelajaran.⁶

Keterampilan yang perlu siswa kuasai di dalam mata pelajaran *Mahfūzāt* adalah keterampilan mendengar (*mahārah al-istima'*) dengan mendengarkan secara teliti apa yang diucapkan oleh guru yang berupa bait-bait *mahfūzāt*,

⁶ Wawancara dengan Dzatini Ni'mah, S.P selaku guru mata pelajaran *Mahfūzāt*, pada tanggal 11 April 2022 pukul 12.00 WIB.

keterampilan membaca (*mahārah al-qirāah*) dengan membaca kembali bait-bait *mahfūzāt* yang telah guru pendengarkan dan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*) dengan membiasakan siswa untuk mengucapkan kalimat kalimat berbahasa Arab dimana yang dimaksud adalah bait-bait *mahfūzāt* yang harus mereka hafal.

Salah satu bait *mahfūzāt* bahkan digunakan menjadi slogan di MTs WI Kebarongan dimana bait tersebut berbunyi

(Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil) مَنْ جَدَّ وَجَدَّ

Bait tersebut adalah bait yang paling diingat siswa bahkan sampai mereka tua. Beberapa bait *mahfūzāt* juga tidak hanya terdapat di kitab *mahfūzāt* saja, tetapi juga ada beberapa siswa yang menuliskan di buku-buku mereka sebagai pedoman hidup mereka sendiri. Bait-bait *mahfūzāt* diambil dari kitab *mahfūzāt* yang disusun oleh salah satu pendiri MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Pelajaran *Mahfūzāt* merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat diingat oleh para satri sampai mereka tua. Hal ini dibuktikan dengan penelitian penulis sendiri dengan menelaah beberapa alumni-alumni MTs Wathoniyah Islamiyah yang ditemukan sebagai guru ataupun sebagai tetangga penulis. Maka mata pelajaran *mahfūzāt* merupakan salah satu mata pelajaran yang menarik bagi para siswa sehingga mereka secara sengaja dapat dengan mudah mempelajari Bahasa Arab dan dapat mengingat materinya dalam jangka yang panjang. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penggunaan metode pembelajaran *mahfūzāt* menggunakan buku *mahfūzāt*. Maka berdasarkan pemikiran di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pembelajaran metode *mahfūzāt* pada siswa kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2022/2023.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan istilah seperti di bawah ini:

1. Pengertian Metode *Mahfūzāt*

Dalam penelitian ini metode merupakan suatu alat yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Metode pengajaran adalah cara-cara pelaksanaan dari proses pengajaran atau bagaimana teknisnya sesuatu bahan pelajaran diberikan kepada murid-murid di sekolah. Dalam pengajaran Bahasa Arab, metode merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan pengajaran. Semakin tepat metodenya, diharapkan efektif pula dalam pencapaian tujuan pengajaran tersebut.⁷

Penggunaan metode sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan, dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode. Dalam hal metode mengajar, selain faktor tujuan, murid, situasi, fasilitas dan faktor guru turut menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode, sebab metode yang kurang baik ditangan seorang guru dapat menjadi metode yang baik sekali ditangan guru yang lain dan metode yang baik akan gagal ditangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya.

Ditinjau dari segi bahasa, *mahfūzāt* berasal dari kata حَفِظَ - يَحْفَظُ yang secara bahasa mempunyai arti menjaga atau sesuatu yang terjaga. Dalam arti lain dapat diartikan sebagai sesuatu yang dihafal atau kalimat-kalimat yang dihafal. Secara istilah adalah kalimat-kalimat bijak berbahasa arab yang berasal dari orang bijak seperti seorang ahli, penyair, para sahabat dan yang lainnya dimana kalimat bijak tersebut diharapkan dijadikan sebagai pedoman hidup sehingga akan membentuk akhlak yang baik bagi seseorang.

⁷Ahmad Muhtadi Anshor. *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metode-metodenya)*, Yogyakarta: Penerbit TERAS, 2009, hlm. 55.

Sedangkan pengertian *mahfūzāt* ditinjau dari segi mata pelajaran yaitu metode klasikal yang menggunakan cara menghafalkan kalimat-kalimat berbahasa Arab, baik berupa hadits, syair, cerita, kata-kata mutiara, dan lain-lain. Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab”, metode *mahfūzāt* atau menghafal, yakni cara menyajikan materi pelajaran Bahasa Arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati.

2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting di dalam proses pendidikan. Hal ini berarti keberhasilan individu dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah tergantung kepada proses pembelajaran yang dilaksanakan secara efektif. Menurut Muhaimin, pembelajaran adalah usaha untuk membelajarkan peserta didik dimana dalam upaya tersebut terdapat aktivitas memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau strategi guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.⁸

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan untuk membelajarkan siswa. Dimana sesuai dengan pengertiannya, belajar merupakan proses individu untuk mengetahui sesuatu yang baru.⁹ Pembelajaran merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat sistem rancangan pembelajaran hingga menimbulkan sebuah interaksi antara guru dengan murid/siswa. Adapun beberapa rancangan proses kegiatan pembelajaran yang harus diterapkan adalah dengan melakukan pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran serta metode pembelajaran. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan.

⁸ Muhaimin, Abdul Ghofur & Nur Ali Rahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa, 1996), hlm. 133.

⁹ Ali Asrun Lubis, 2013, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Forum Pedagogik, Vol. 05, No. 01.

Sedangkan bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Syekh Mustofa al Gulayaini mengemukakan:

اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ هِيَ الْكَلِمَةُ الَّتِي يُعَبِّرُ بِهَا الْعَرَبُ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ

“Bahasa Arab adalah kata-kata yang dipergunakan orang Arab untuk mengungkapkan segala tujuan atau maksud mereka”.¹⁰

Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab dan islam, yang merupakan unsur terbesar bangsa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, namun umat islam di Indonesia tidak menjadikan Bahasa Arab menjadi asing dilidahnya dikarenakan Bahasa Arab merupakan kunci pokok dalam membuka cakrawala ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan cara dan upaya yang dilakukan seorang guru dalam menyampaikan Bahasa Arab kepada peserta didiknya, sehingga pelajaran Bahasa Arab bukan hanya sebuah pelajaran tetapi lebih dari itu dimana peserta didik dapat menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

3. MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah berada di Desa Kebarongan, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten Banyumas. MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan merupakan Madrasah Tsanawiyah pertama yang ada di Desa Kebarongan, berdasarkan SK pendirian dinyatakan bahwa madrasah ini berdiri pada tahun 1878 dan Akreditasi saat ini adalah A.

¹⁰ مصطفى الغلايني. جميع الدروس العربية. (مصر: دار الحديث, ٢٠٠٥), ١٣

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penanaman pembelajaran *mahfūzāt* khususnya pada siswa kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

- a) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran *mahfūzāt*
- b) Meningkatkan hasil belajar siswa
- c) Meningkatkan keaktifan siswa
- d) Menanamkan sikap-sikap yang mulia pada diri siswa
- e) Menanamkan falsafah hidup yang luhur pada diri siswa
- f) Menanamkan dasar hidup yang positif pada diri siswa
- g) Memberikan kekuatan mental pada diri setiap siswa
- h) Patuh terhadap peraturan sekolah sebagai pedoman perilaku

2) Bagi Pendidik

- a) Menambah wawasan guru tentang metode pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran
- b) Merencanakan proses pembelajaran lebih efektif
- c) Mengetahui permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran secara langsung
- d) Memperoleh informasi kemajuan dan keberhasilan peserta didik
- e) Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar, membimbing dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran
- f) Sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa

E. Sistematika Pembahasan

Merupakan gambaran umum dari rancangan pembahasan, dalam skripsi ini penulis membuat sistematis pembahasan menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal berisi halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi arab-latin, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama merupakan bagian inti dari skripsi, yang meliputi :

a. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

b. Bab II Landasan Teori

Berisi kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema skripsi terdiri dari tiga sub bab. Sub bab yang pertama membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab, sub bab yang kedua membahas tentang

metode *mahfūzāt*, sub bab yang ketiga membahas tentang konsep pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *mahfūzāt*.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, obyek dan subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

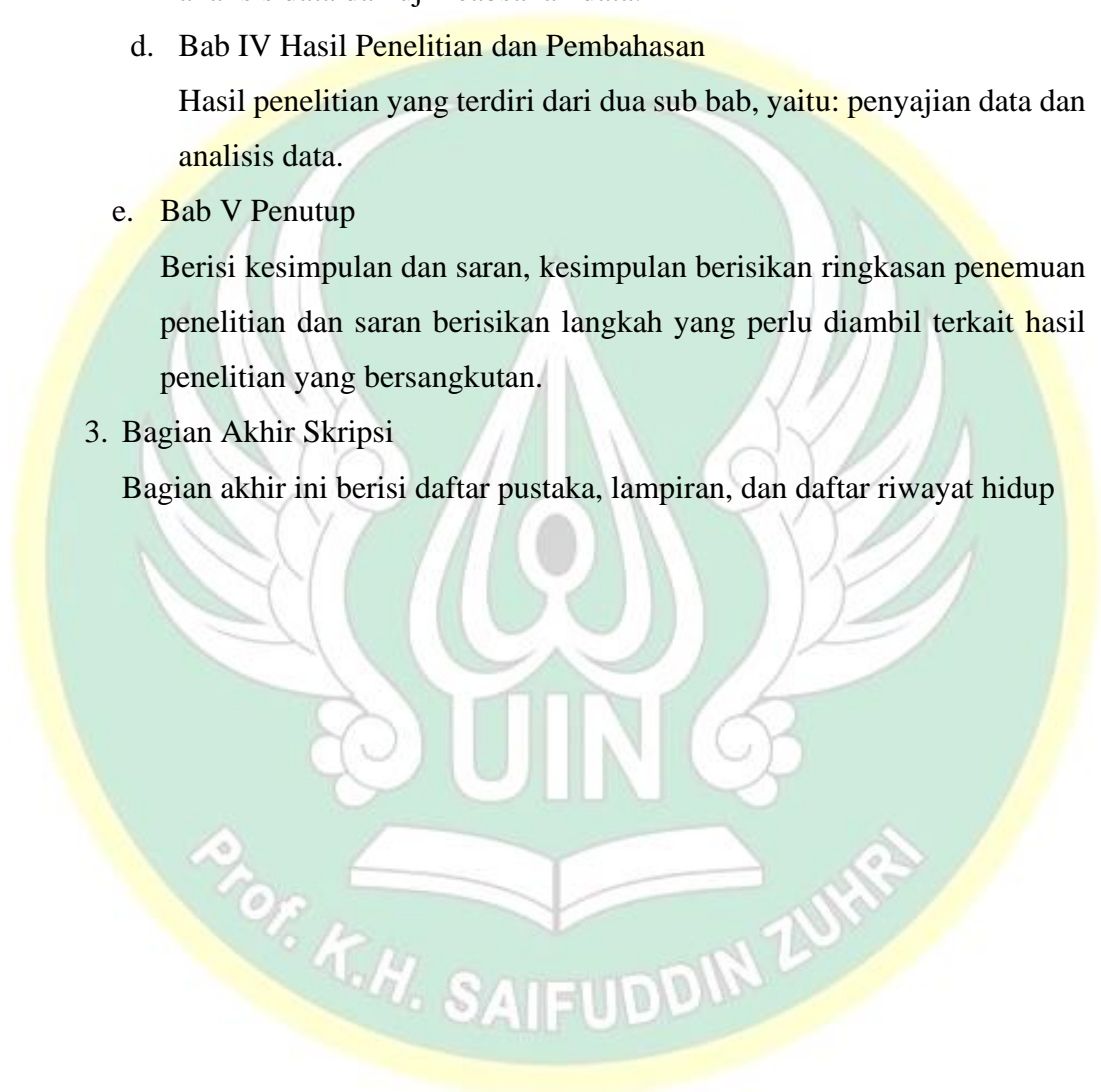
Hasil penelitian yang terdiri dari dua sub bab, yaitu: penyajian data dan analisis data.

e. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisikan ringkasan penemuan penelitian dan saran berisikan langkah yang perlu diambil terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir ini berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup



BAB II

METODE PEMBELAJARAN *MAḤFŪZĀT* DAN MATA PELAJARAN *MAḤFŪZĀT*

A. Kerangka Teori

1. Metode *Mahfūzāt*

a. Pengertian Metode *Mahfūzāt*

Perkembangan kajian pembelajaran Bahasa Arab yang tinggi, telah melahirkan berbagai macam kitab dan silsilah pengajaran Bahasa Arab untuk memenuhi kebutuhan proses pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun telah terdapat beberapa metode dan kurikulum pembelajaran Bahasa Arab, akan tetapi perlu dilakukan pengembangan metode baru yang akan semakin memperkaya kajian ini.

Salah satu buku yang menghadirkan metode dan pembelajaran Bahasa Arab adalah *Kitab al-Mahfūzāt al-Juzz'u al-Awwalu* (Buku *Mahfūzāt* Jilid 1) yang digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Buku ini berisikan beberapa kalimat-kalimat *mahfūzāt* yang disusun oleh salah satu pendiri Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu Kyai Asifuddin Zawawi yang dibuat untuk kalangan sendiri. Kalimat *mahfūzāt* tersebut dibaca dengan cara disyairkan/diiramakan.

Pada umumnya pelajaran menghafal syair-syair, kata-kata hikmah dalam Bahasa Arab sangat digemari oleh anak didik terutama pada tingkat Ibtidaiyah dan Tsanawiyah. Apalagi materi *mahfūzāt* menarik dan menyentuh perasaan anak didik.¹¹

Jika ditinjau dari segi bahasa, *mahfūzāt* dalam kamus Bahasa Arab berasal dari kata *ḥafīza* – *yaḥfazū* – *hifẓan* yang secara bahasa mempunyai arti menjaga atau sesuatu yang terjaga. Secara istilah

¹¹ Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 205.

adalah rangkaian bijak peribahasa Arab yang berasal dari karya tokoh terkemuka dengan profesi yang berbeda-beda, seperti kaum bijak, penyair, mereka yang ahli dalam hikmah mereka para sahabat nabi, para ahli agama dan juga para sufi.¹²

Pelajaran *mahfūzāt* merupakan salah satu rumpun mata pelajaran Bahasa Arab yang mengajarkan tentang hikmah-hikmah dan peribahasa Arab dengan tujuan untuk menanamkan falsafah-falsafah hidup pada diri seseorang.

Seperti yang sudah dijelaskan oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab” bahwa *mahfūzāt* merupakan salah satu metode pengajaran Bahasa Arab dengan cara menyajikan materi pelajaran Bahasa Arab dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati. Pada umumnya pelajaran menghafal syair-syair, kata-kata hikmah dalam Bahasa Arab sangat digemari oleh anak didik. Terutama pada tingkat Ibtidaiyah dan Tsanawiyah. Di bawah ini satu contoh materi *mahfūzāt* yang menarik:

لَيْسَ الْفَتَىٰ مَنْ يَقُولُ كَانَ أَبِي وَلَكِنَّ الْفَتَىٰ مَنْ يَقُولُ هَا أَنَاكَ

“Yang dikatakan pemuda ialah yang berkata: inilah aku, bukanlah seorang pemuda kalau ia berkata Bapakku si Anu”.

Seseorang yang baik dalam bacaan suatu teks arab jika ditanya mengenai arti dari *mufradāt*nya sebagian besar ia tidak memahaminya. Oleh sebab itu, salah satu hal yang terpenting dalam mempelajari bahasa asing yaitu perbendaharaan kosa kata yang banyak karena semakin banyak kosa kata dan arti yang diketahui maka akan mempermudah memahami Bahasa Arab tersebut. Maka dalam metode

¹² Sugirma, 2020, *Konsep Mujahadah Ṭalabil ‘ilmi dalam Kitab Mahfūzāt*, Jurnal Kajian Sosial, Peradaban dan Agama, Vol. 6 No. 2, hlm. 254-255.

mahfūzāt peserta didik dituntun untuk memiliki perbendaharaan kosa kata yang banyak dengan cara menghafal.

b. Tujuan Metode *Mahfūzāt*

Menurut Wa Muna ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam metode menghafal, yaitu sebagai berikut¹³:

- 1) Melatih daya ingat peserta didik
- 2) Memperkaya perbendaharaan kosa kata
- 3) Melatih jiwa dan mental

Metode *mahfūzāt* mempunyai tujuan yang hendak mempengaruhi pada peserta didik ialah melatih daya ingat, sebab metode *mahfūzāt* ialah metode yang menuntut peserta didik senantiasa menghafal syair, sastra maupun *mahfūzāt*. Tidak hanya itu, peserta didik pula akan memiliki perbendaharaan kosa kata yang banyak yang akan mempermudah mereka menekuni Bahasa Arab dengan menghafal secara terus menerus peserta didik pula akan dilatih disiplin.

Hal yang sama dikemukakan oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengenai tujuan dalam mempelajari *mahfūzāt*, yaitu:

- 1) Mengembangkan daya fantasi anak didik, serta melatih daya ingatan
- 2) Memperkaya perbendaharaan kata dan percakapan
- 3) Mempermudah siswa dalam mempelajari sastra Arab dan uslub-uslub gaya yang menarik hati sebab telah terbiasa menghafal bait-bait syair yang panjang
- 4) Mendidik jiwa kesatria dan menanamkan budi luhur
- 5) Melatih anak didik agar baik ucapannya, indah perkataannya, menarik hati pendengar-pendengarnya
- 6) Melatih jiwa dan mental yang disiplin¹⁴

¹³ Wa Muna, *Metode Pembelajaran...*, hlm. 75.

¹⁴ Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 206.

c. Karakteristik Metode *Mahfūzāt*

Mahfūzāt memiliki dua karakteristik, yaitu: *Pertama* karakteristik yang bersifat kebahasaan, dan *kedua* karakteristik yang bersifat nilai dan ajaran. Karakteristik kebahasaan meliputi:

- 1) Beberapa kosakata yang familiar terkait dengan ibadah, amal baik dan motivasi
- 2) Struktur kalimat pendek dan lugas, mudah dilafalkan dan mudah diingat
- 3) Berbentuk kalimat pernyataan, kalimat kondisional dan kalimat informatif
- 4) Berbentuk syair

Adapun karakteristik yang bersifat konteks nilai dan ajaran, meliputi:

- 1) Keutamaan etika dan adab
- 2) Kemuliaan ilmu
- 3) Mencela kebodohan
- 4) Motivasi berbuat baik kepada orang tua
- 5) Memuliakan dan mengutamakan amal kebaikan
- 6) Memuliakan dan menghormati tamu dan sebagainya.¹⁵

d. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode *Mahfūzāt*

Pembelajaran memakai buku *mahfūzāt* merupakan pembelajaran yang menggunakan metode hafalan (*mahfūzāt*). Metode hafalan ini dilakukan dengan cara guru membaca dengan keras secara berulang kali, sedangkan para siswa mengikuti apa yang dibicarakan oleh guru dan mengulangnya secara rutin. Peserta didik yang mampu menghafal berbagai materi akan memberikan kesan yang kuat terhadap ingatannya yang kuat. Dalam penerapannya metode hafalan juga memiliki keunggulan maupun kelemahan. Tetapi keunggulan atau kelemahan tersebut dapat diminimalisir oleh pendidik. Adapun keunggulan dari

¹⁵ Naif Mahmud Ma'ruf, *Khaṣāiṣ al-Lughah al-'Arabiyyah wa Ṭarāiq Tadrisihā*, (Lebanon: *Dar an-nafāis*, 1985), hlm. 113.

metode hafalan adalah menurut Nur Ali dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab” adalah:

- 1) Metode hafalan sangat efektif untuk menjaga daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Melatih peserta didik dapat berpikir kritis, analisis, aplikatif dan komprehensif
- 2) Dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih giat dan meningkatkan minat bacanya melalui hafalan
- 3) Tidak mudah hilang setelah dihafal
- 4) Peserta didik mampu memupuk perkembangan dan keberaniannya serta bertanggung jawab dan mandiri
- 5) Sangat mudah dan sederhana juga mampu membangkitkan rasa percaya diri
- 6) Menghafal menjadi solusi jika tidak mampu menguasai dan memahami materi

Adapun kelemahan dari metode hafalan menurut Nur Ali adalah sebagai berikut:

- 1) Mesti diiringi pemahaman, karena menghafal tanpa pemahaman akan menjadi sia-sia dan cenderung mudah lupa
- 2) Membosankan dan monoton
- 3) Banyak memakan waktu, tenaga dan pikiran
- 4) Pemikirannya tidak banyak berubah karena sebatas apa yang dihafalkannya
- 5) Tidak terbiasa mengeluarkan ide atau gagasan
- 6) Mental peserta didik terganggu
- 7) Tidak tepat kepada peserta didik yang mempunyai latar belakang yang berbeda dan membutuhkan banyak perhatian

Selain keunggulan pemakaian metode hafalan menggunakan kitab *mahfūzāt* di atas, bagi diri peserta didik khususnya juga akan memperoleh beberapa manfaat teoritis, seperti latihan kekuatan hafalan, memperkuat ingatan, meningkatkan perasaan jiwa serta bertambah baik

akhlaknya. Sedangkan manfaat psikis yang diperoleh peserta didik diantaranya adalah meningkatkan kemampuan berbahasa, menguatkan kaidah bahasa dan mengetahui kata-kata modern serta membantu peserta didik dalam membaca. Manfaat tersebut akan sangat berpengaruh terhadap peserta didik jika guru menerapkan metode *mahfūzāt* dengan benar.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran diidentifikasi dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi kata “pembelajaran” yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.¹⁶ Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik untuk mencapai kepada tujuan pendidikan.

Pembelajaran menurut Depdiknas adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non formal.¹⁷ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru perlu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan strategi belajar yang menarik untuk peserta didik.

Selain itu, dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 20 juga disebutkan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.¹⁸

Pembelajaran merupakan cara bagaimana membuat siswa dapat belajar dengan mudah atas dorongan dan kemauannya sendiri untuk

¹⁶ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, t.t), hlm. 3

¹⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 31

¹⁸ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20

mempelajari apa yang sudah ditentukan dalam kurikulum. Oleh sebab itu, pembelajaran berusaha menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum dengan mengetahui tujuan pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif dan berkualitas tergantung kepada motivasi kreativitas pendidik, pembelajaran yang memiliki motivasi yang tinggi serta pengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa kepada keberhasilan pencapaian target belajar target belajar tersebut dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan peserta didik melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah dalam mencapai target belajar.

Sedangkan Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab dan islam, yang merupakan unsur terbesar bangsa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, namun umat islam di Indonesia tidak menjadikan Bahasa Arab menjadi asing dilidahnya dikarenakan Bahasa Arab merupakan kunci pokok dalam membuka cakrawala ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan cara dan upaya yang dilakukan seorang guru dalam menyampaikan Bahasa Arab kepada peserta didiknya, sehingga pelajaran Bahasa Arab bukan hanya sebuah pelajaran tetapi lebih dari itu dimana peserta didik dapat menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari

b. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pembelajaran merupakan unsur utama dalam pembelajaran dan merupakan suatu hal yang penting yang harus dipahami oleh pendidik dalam mengelola proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan landasan dari seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari pelaksanaan awal proses pembelajaran sampai tahap evaluasi pembelajaran. Tanpa adanya tujuan pembelajaran yang jelas maka akan

sulit bagi pendidik untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

Pembelajaran Bahasa Arab diperlukan agar seseorang dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dengan sesamanya dan lingkungannya, baik secara lisan maupun tulisan. Tujuan pembelajaran Bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, seperti *muṭala'ah*, *muḥadaṣah*, *insya'*, *naḥwu* dan *ṣaraf*, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek kemahiran, yaitu: kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara.¹⁹

Seorang guru harus mengetahui dan memahami tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Guru harus senantiasa memperhatikan tujuan khusus yang akan dicapai oleh peserta didik. Pembelajaran Bahasa Arab diarahkan kepada tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus).

1) Tujuan Umum Pembelajaran Bahasa Arab

Secara umum, tujuan pembelajaran Bahasa Arab meliputi 3 kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari Bahasa Arab. Tiga kompetensi yang dimaksud yaitu:²⁰

Pertama, kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah pembelajar menguasai sistem bunyi Bahasa Arab baik cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi, mengetahui kosakata dan penggunaannya.

Kedua, kompetensi komunikasi, maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan Bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan pengalaman dengan lancar dan mampu menyerap kepada yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah.

¹⁹ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa*, hlm. 8.

²⁰ Abdurrahman al Fauzan, dkk, *Durus ad-Daurat at Tadribiyyah li Mu'allimi al-Lugah al-Arabiyyah li Gairi an-Nāṭiqīn Bihā (al-Janib an-Nazari)*, (*Mu'assasah al-Waqaf al-Islami*, 1425 H), hlm. 27.

Ketiga, kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam Bahasa Arab dari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika dan seni.

Terlihat bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Arab diarahkan kepada:

- a) penguasaan unsur bahasa yang dimiliki Bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosa kata dan ungkapan serta struktur
 - b) penggunaan Bahasa Arab dalam komunikasi yang efektif
 - c) pemahaman terhadap budaya arab, baik berupa pemikiran, nilai-nilai, adat, etika, maupun seni.²¹
- 2) Tujuan Khusus Pembelajaran Bahasa Arab

Sedangkan secara khusus, tujuan pembelajaran Bahasa Arab di tingkat menengah (Madrasah Tsanawiyah) tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Indonesia nomor 183 tahun 2019 tentang kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di madrasah, pembelajaran bahasa Arab termasuk dalam kurikulum pendidikan agama. Bahan ajar yang dipakai adalah sesuai dengan Kurikulum 2013. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mendorong, membimbing, mengembangkan kemampuan, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut:²²

- a) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istima'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qiro'ah*), dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*).

²¹Ahmad Muradi, *Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia*. 2013. Jurnal *al-Maqayis* Vol. 1 No. 1. hlm. 130.

²²Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 37.

- b) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran islam.
- c) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitannya antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.

Pada tingkat Tsanawiyah ini, keempat keterampilan berbahasa tersebut diajarkan secara seimbang. Maksudnya adalah dengan mempelajari semua aspek yang ada di dalam semua keterampilan tersebut sehingga diharapkan peserta didik dapat membaca teks berbahasa Arab, berbicara dengan Bahasa Arab, menulis teks berbahasa Arab dan mengerti terhadap Bahasa Arab yang diperdengarkan kepada peserta didik.

c. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Wa Muna, dalam bukunya Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, ada 3 (tiga) prinsip yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Bahasa Arab, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga prinsip tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Prinsip Perencanaan

Sebelum melakukan suatu proses pembelajaran Bahasa Arab, seorang guru terlebih dahulu menyiapkan bahan atau materi pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik sehingga materi tersebut disajikan secara terstruktur dan tidak keluar dari tujuan yang akan dicapai setelah proses pembelajaran berlangsung.

Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab adalah suatu proses penyusunan berbagai keputusan secara sistematis yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Majid, guru pada tahapan ini dituntut untuk: ²³

- a) Mampu mendeskripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran
 - b) Mampu memilih/menentukan materi
 - c) Mampu mengorganisir materi
 - d) Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
 - e) Mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran
 - f) Mampu menyusun perangkat penilaian
 - g) Mampu menentukan teknik penilaian
 - h) Mampu mengalokasikan waktu.
- 2) Prinsip Pelaksanaan

Setelah menentukan materi mana yang akan dipelajari, selanjutnya guru akan memperhatikan hal-hal berikut ini:

- a) Tahapan-tahapan materi

Guru Bahasa Arab hendaknya menyadari bahwa tingkat kemampuan peserta didik yang dihadapi berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain sehingga dalam pemberian materi pelajaran disesuaikan dengan tingkatan dan kemampuan peserta didik yang dibimbing.

- b) Motivasi

Motivasi dalam belajar berfungsi sebagai pendorong manusia untuk belajar atau berbuat sesuatu, penentu arah perbuatan agar apa yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dengan demikian motivasi dalam belajar memiliki peran yang amat penting karena usaha yang tekun, didasari semangat yang tinggi atau motivasi yang tinggi maka kemauan, minat dan perhatian pada suatu materi pelajaran dapat melahirkan prestasi yang baik sesuai tujuan yang diharapkan.

²³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 7.

c) Pemberian Pujian

Apabila ada peserta didik yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini merupakan umpan balik yang positif dan sekaligus sebagai motivasi yang baik. Oleh sebab itu, agar pujian ini merupakan motivasi, pemberian pujian harus tepat. Pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan gairah belajar sekaligus akan membangkitkan harga diri mereka.

Selain hal-hal di atas, guru juga dituntut untuk bisa melakukan beberapa hal sebagai berikut ini di dalam tahap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab:²⁴

- a) Mampu membuka pelajaran
- b) Mampu menyajikan materi
- c) Mampu menggunakan metode/media
- d) Mampu menggunakan alat peraga
- e) Mampu menggunakan bahasa yang komunikatif
- f) Mampu memotivasi siswa
- g) Mampu mengorganisir kegiatan
- h) Mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif
- i) Mampu menyimpulkan pembelajaran
- j) Mampu memberikan umpan balik
- k) Mampu melaksanakan penilaian
- l) Mampu menggunakan waktu.

3) Prinsip Evaluasi

Evaluasi di dalam pendidikan sangatlah penting, untuk itu lebih jauh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 57 ayat 1 menyatakan bahwa “evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran...*, hlm. 7.

penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga dan program pendidikan”.

Setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran, dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal ini dimaksudkan untuk menilai proses hasil pembelajaran. Setelah melakukan evaluasi, maka proses pembelajaran dan hasilnya sudah dapat disimpulkan berhasil atau tidaknya serangkaian proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Tarmizy Ninoersy dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan berbagai cara seperti ulangan harian, latihan soal, bermain peran dan menghafal kosakata serta unjuk kerja.²⁵ Penilaian yang dilaksanakan oleh guru sudah mencakup teori dan praktik untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengembangkan kecakapan hidup. Penilaian yang dilaksanakan oleh guru sudah menekankan pada ketercapaian kompetensi siswa baik secara individual maupun klasikal. Penilaian yang dilaksanakan oleh guru sudah dilakukan secara terpadu dalam proses pembelajaran.

d. Metode Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* yang berarti melalui dan *hodos* berarti jalan.²⁶ Metode diartikan juga sebagai cara untuk merealisasikan rencana yang telah disusun agar tujuan yang diinginkan tercapai secara optimal.²⁷ Kedua pengertian ini memberikan gambaran kepada kita bahwa metode adalah sebuah cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode pembelajaran diartikan cara penyajian materi pendidik agar apa yang disampaikan dapat dipahami dan dimanfaatkan peserta

²⁵ Tarmizy Ninoersy, dkk, 2019, *Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 05 No. 1. Hlm. 96.

²⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1998), hlm. 77.

²⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2008), hlm. 147.

didik.²⁸ Sedangkan menurut Nursalim metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan pendidik untuk menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara kolektif. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara atau strategi mentransfer materi kepada peserta didik supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Fungsi metode pembelajaran yaitu untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat dalam diri peserta didik sehingga materi pembelajaran dapat dengan mudah disampaikan pendidik kepada peserta didik. Pada hakikatnya, belajar memerlukan metode-metode yang khusus untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Metode pengajaran bahasa merupakan metode yang dikhususkan dalam mengajarkan bahasa dari mulai aspek dan unsur kebahasaan sampai pengajaran keterampilan berbahasa. Abdul Hamid, dkk, menyebutkan bahwa metode pengajaran bahasa merupakan sistematika mengenai materi kebahasaan yang dalam pemilihan metode tersebut juga tidak bertentangan dengan pendekatan yang telah dipilih untuk menjadi dasarnya.²⁹

Metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.³⁰ Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa semakin guru menguasai metode pembelajaran, semakin baik pula ia dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Ketika penguasaan penggunaan metode tersebut berjalan dengan baik maka semakin baik pula tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

²⁸ Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetyo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 52.

²⁹ Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*, (Cet. 1, Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 3.

³⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif...*, hlm. 157.

Menurut Ahmad Muhtadi Anshor penerapan metode pembelajaran tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien sebagai media pengantar materi pengajaran bila penerapannya tidak didasari dengan pengetahuan yang memadai tentang metode itu. Sehingga metode bisa saja akan menjadi penghambat jalannya proses pengajaran, bukan komponen yang menunjang pencapaian tujuan, jika tidak tepat aplikasinya.³¹ Oleh karena itu, penting sekali untuk memahami dengan baik dan benar tentang karakteristik suatu metode.

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Ulin Nuha dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab”:

“Adapun pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang akan dipakai oleh seorang guru dalam belajar dan mengajar ini tentunya berkaitan erat dengan nilai strategi metode, efektifitas penggunaan metode dan lain sebagainya. Dalam sebuah kegiatan pembelajaran, tentunya terjadi sebuah interaksi edukatif antara guru dan siswa sebagai sasaran didik. Oleh karena itu, dalam penyampaian bahan dan materi pelajaran, seorang guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang tepat. Disinilah kehadiran metode menempati posisi yang sangat sentral dan urgen dalam penyampaian bahan dan materi pelajaran”.

Metode pembelajaran ada banyak jenisnya, seperti yang dikatakan oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab”, ada 6 metode pengajaran Bahasa Arab, yaitu³²:

1) Metode Bercakap-cakap (*Muḥādaṣah*)

Pelajaran *muḥādaṣah* merupakan pelajaran Bahasa Arab yang pertama-tama diberikan. Sebab tujuan utama pengajaran Bahasa Arab adalah siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab dan membaca *al-Qur’ān*, dalam salat dan do’a-do’a yang disebut berbahasa itu adalah berbicara lisan.

³¹Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metode-metodenya)*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 25.

³²Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Cet. 2, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 191-207.

Metode *muḥādāsah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran Bahasa Arab melalui percakapan, dalam percakapan itu terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata-kata (*vocabulary*) yang semakin banyak.

2) Metode Membaca (*Muṭala'ah*)

Metode *muṭala'ah*, yaitu cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode *muṭala'ah* ini, diharapkan peserta didik dapat mengucapkan *lafaz* kata-kata dan kalimat dalam Bahasa Arab yang fasih, lancar dan benar. Tidak sembarang baca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan. Sebab, salah dalam mengucapkan tanda baca, akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud.

3) Metode Dikte (*Imla'*)

Metode *imla'* disebut juga metode dikte atau metode menulis. Dimana guru membacakan acara pelajaran, dengan menyeluruh siswa untuk mendikte/menulis di buku tulis. Dan *imla'* dapat pula berlaku dimana guru menuliskan materi pelajaran *imla'* di papan tulis dan setelah selesai diperlihatkan kepada siswa. Maka materi *imla'* tersebut kemudian dihapus dan menyuruh siswa untuk menuliskannya kembali di buku tulisnya.

4) Metode Mengarang (*Insyā'*)

Metode *insyā'*, yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam Bahasa Arab untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya. Melalui metode ini diharapkan anak didik dapat mengembangkan daya imajinasi secara kreatif dan produktif sehingga berpikirnya menjadi berkembang dan tidak statis.

5) Metode Menghafal (*Mahfūzāt*)

Metode *mahfūzāt* atau menghafal yakni cara menyajikan materi pelajaran Bahasa Arab dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah dan lain-lain yang menarik hati. Pada umumnya pelajaran menghafal syair-syair, kata-kata hikmah dalam Bahasa Arab sangat digemari oleh anak didik. Terutama pada tingkat Ibtidaiyah dan Tsanawiyah.

6) Metode *Qawa'id (Naḥwu Ṣaraf)*

Pada umumnya banyak orang islam menyangka bahwa Bahasa Arab itu disamakan dengan *Naḥwu Ṣaraf*, lalu mereka membayangkan bahwa kalau begitu belajar Bahasa Arab itu sukar, sulit dan memusingkan otak/saraf. Kesan bahwa Bahasa Arab itu sukar, sulit dan memusingkan kepala adalah banyak disebabkan dari kesalahan metode dalam mengajar. Sistem dan metode pengajaran lama, terlalu menitikberatkan dan mengutamakan *naḥwu ṣaraf* daripada *ta'bir* (percakapan), *muṭala'ah* (membaca), dan *imla'* (menulis). Sehingga seolah-olah menyamakan Bahasa Arab itu dengan *naḥwu ṣaraf* itu sendiri.

e. Keterampilan Berbahasa Arab

Pada bagian ini, akan dipaparkan keterampilan Bahasa Arab yang meliputi empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'*), keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) dan keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*). Keempat keterampilan tersebut adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya.

1) Keterampilan Menyimak (*Mahārah al-Istima'*)

Menurut Nur Hadi, mendengar adalah:

يَقْضُدُ بِالِاسْتِمَاعِ الْإِتْبَاهَ وَ حُسْنَ الْإِصْغَاءِ إِلَى شَيْءٍ مَسْمُوعٍ, وَهُوَ يَشْمَلُ إِذْرَاكَ الرَّمُوزِ اللُّغَوِيَّةِ
الْمَنْطُوقَةِ³³

Proses mendengarkan sering disebut menyimak. Mendengarkan ataupun menyimak merupakan proses menangkap pesan atau gagasan yang disajikan melalui ujaran. Mendengarkan adalah suatu proses menangkap, memahami dan mengingat dengan sebaik-baiknya apa yang didengarnya atau sesuatu yang dikatakan oleh orang lain kepadanya.

Keterampilan mendengar (*mahārah al-istimā'*) merupakan keterampilan awal dalam pembelajaran bahasa, baik bahasa ibu maupun bahasa asing termasuk di dalamnya adalah Bahasa Arab.³⁴ Dengan demikian kegagalan dalam pembelajaran ini dapat mengakibatkan mengalami kegagalan pada pembelajaran keterampilan berbahasa Arab yang selanjutnya.

2) Keterampilan Berbicara (*Mahārah al-Kalām*)

Keterampilan berbicara adalah kelanjutan dari keterampilan menyimak. Kedua keterampilan ini saling berkaitan satu sama lainnya. Orang yang keterampilan menyimak Bahasa Arabnya baik maka dimungkinkan mempunyai keterampilan berbicara Bahasa Arab. Sebaliknya, orang yang mempunyai keterampilan menyimaknya kurang, maka dimungkinkan mempunyai keterampilan bahasa yang kurang juga. Oleh karena itu hendaknya guru dalam mengajar keterampilan berbicara harus disertai dengan keterampilan menyimak.

Menurut Muammar, keterampilan berbicara didefinisikan sebagai berikut:

³³ نور هادى, الموجه لتعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها, (مالانق: مطبعة جامعة مولانا ابراهيم الاسلامية الحكومية, 33

٢٧, (٢٠١١)

³⁴Lady Farah Aziza dan Ariadi Muliansyah, *Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif*, Jurnal El Tsaqafah, 2020, Vol. 19, No. 1, hlm. 60.

“Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk menceritakan, mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan kepada orang lain dengan kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar dan bertanggungjawab serta dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain”.

Sebagai tolak ukur berkembangnya kemampuan bahasa peserta didik tidak hanya dilihat dari kemampuan menyimaknya saja, tetapi setelah mendapatkan kemampuan menyimak dengan baik, maka ia harus berusaha menirukan tentang apa yang dia dengar dan mengungkapkan apa yang telah dia dapat dari keterampilan menyimak.

3) Keterampilan Membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*)

Membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Pada hakikatnya, membaca adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya.³⁵ Maka membaca merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pembaca untuk menemukan pesan yang hendak disampaikan penulis melalui tulisannya.

Kemampuan membaca Bahasa Arab sangat tergantung kepada pemahaman isi tulisan yang dibaca. Oleh karena itu, pembaca dalam membaca tulisan Bahasa Arab membutuhkan kemampuan penguasaan gramatika Bahasa Arab. Maka untuk dapat membaca tulisan berbahasa Arab hendaknya ia memahami terlebih dahulu gramatika Bahasa Arab.

4) Keterampilan Menulis (*Mahārah al-Kitābah*)

³⁵ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 108.

Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang.³⁶ Keterampilan ini dibutuhkan bagi seseorang untuk menumpahkan perasaan dan pemikirannya melalui tulisan. Maka keterampilan ini menjadi sangat penting bagi seseorang karena mengingat daya ingat manusia yang terbatas sehingga apa yang menjadi perasaan dan pemikirannya perlu dituliskan supaya tidak mudah hilang.

3. Penggunaan Metode *Mahfūzāt* dalam Mata Pelajaran *Mahfūzāt*

a. Pokok Bahasan *Mahfūzāt*

Di dalam *mahfūzāt* terdapat 2 jenis pembagian, yaitu: *Pertama*, matsal yaitu perkataan dari orang arab yang mempunyai bahasan ringan, terlahir dari kejadian yang muatannya mengandung nilai keindahan yang tinggi dan selanjutnya diartikan dengan bahasa lain diserupakan dijadikan matsal. *Kedua*, hikmah yaitu perkataan orang arab yang memiliki kemampuan intelek tinggi, bahasanya ringkas, padat dan mempunyai nilai keindahan yang tinggi.

Tema yang terdapat di dalam buku *mahfūzāt* dikelompokkan menjadi:³⁷

- 1) Motivasi hidup yang berisi tentang pemberian semangat dalam kehidupan. Contoh:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

“Allah menghendaki kemudahan untuk kalian dan tidak menghendaki kesusahan”

الْإِجْتِهَادُ مُفِيدٌ

“Bersungguh-sungguh itu berfaedah”

³⁶ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif...*, hlm. 123.

³⁷Rizky Eliyana. 2021. “Pelajaran *Mahfūzāt* sebagai Salah Satu Pelajaran Bahasa Arab,” <http://www.rishelca.co.id/materi-bahasa-arab-htm>, diakses 7 Desember 2021 pukul 21.00 WIB.

الصِّدْقُ مُنَجِّ

“Sungguh-sungguh itu menyelamatkan”

2) Pergaulan teman atau persahabatan. Contoh:

وَبِرِّ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَبِرِّ الْأَبْعَادِ

“Dan (wajib bagimu) berbuat baik kepada kerabat dekat dan berbuat baik kepada kerabat jauh”

3) Ilmu. Contoh:

طَلَبُ الْعُلُومِ فَرِيضَةٌ لَا تُهْمَلُ وَعَيْنِيمَةٌ مِنْ حَقِّهَا لَا تُمَهَّلُ

“Mencari ilmu itu wajib tidak boleh diabaikan dan mencari ilmu itu bagaikan meminta harta rampasan perang dari pemiliknya yang tidak boleh dinanti-nantikan”

الْعِلْمُ نُورٌ

“Ilmu itu adalah cahaya”

4) Akhlak dan adab. Contoh:

الْأَدَبُ شَرَفٌ

“Sopan santun itu mulia”

الْكَرَمُ مَمْدُوحٌ

“Kemuliaan itu terpuji”

اسْمِعْ مُحَاطَبَةَ الْجَلِيسِ وَلَا تَكُنْ عَجَلًا بِنُطْقِكَ قَبْلَ مَا تَتَفَهَّمُ

“Dengarkanlah nasehat orang yang sedang duduk dan janganlah kamu menjadi orang yang tergesa-gesa dengan ucapanmu sebelum kamu paham”

b. Prinsip Pemilihan Metode *Mahfūzāt*

Mempelajari bahan hafalan diperlukan jenis belajar menghafal dimana belajar menghafal tidak hanya menghafal tetapi juga memahami maksudnya. Peserta didik juga terkadang hanya menghafal sesuatu dari buku pelajaran tanpa menghubungkan dengan kehidupan

sehari-hari. Hal inilah yang sulit dihindari karena peserta didik tidak mementingkan untuk memahami apa yang dihafal. Untuk menghindari hal tersebut, maka perlu memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut ini:³⁸

- 1) Bahan yang dihafal harusnya benar-benar dipahami oleh peserta didik
- 2) Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebulatan dan bukan fakta yang lepas
- 3) Bahan yang telah dihafal hendaknya digunakan secara fungsional dalam situasi tertentu
- 4) Selalu melakukan *active recall*
- 5) Metode keseluruhan atau metode bagian yang digunakan tergantung dari sifat bahan

Pembelajaran dengan metode hafalan akan menyebabkan kebiasaan dimana setelah peserta didik menghafal sesuatu dan pada hari selanjutnya menghafal sesuatu yang berbeda, maka yang sudah dihafal pada tempo hari akan hilang dari ingatan peserta didik. Oleh sebab itu, guru harus memperhatikan berbagai prinsip di atas salah satunya adalah melakukan pengulangan terhadap hal yang sudah dihafal pada tempo hari, sehingga peserta didik akan selalu ingat walaupun sudah menghafal hal lain.

c. Tahapan Penggunaan Metode Pembelajaran *Mahfūzāt*

Setiap metode pelajaran harus dilakukan dengan langkah atau tahapan yang sesuai dan runut, jika hal tersebut tidak dilakukan maka penerapan metode akan mengalami hambatan dan kegagalan. Langkah-langkah penggunaan metode *mahfūzāt* menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab” supaya penggunaan metode *mahfūzāt* menjadi efektif adalah sebagai berikut:

³⁸ Zakiyah Dradjat, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001. Cet. 2), hlm. 26.

- 1) Mengadakan apersepsi dan atau pre test
- 2) Materi pelajaran *mahfūzāt* harus disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik
- 3) Materi *mahfūzāt* menarik hati dan dapat mendorong semangat dedikasi yang tinggi
- 4) Pada kelas-kelas dasar, materi *mahfūzāt* dipilih yang kalimatnya tidak terlalu panjang. Pada kelas-kelas yang sudah maju dapat diberikan cerita-cerita menarik, syair-syair yang indah dan kata-kata hikmah yang dapat menggugah jiwa dan semangat anak didik
- 5) Menuliskan materi *mahfūzāt* di papan tulis dengan tulisan yang indah dan menarik. Dan membacanya bersama-sama agar hafalan benar-benar membekas
- 6) Sering-sering melakukan ulangan hafalan

Lebih lanjut, Imam Zarkasyi dalam bukunya yang berjudul “*At-Tarbiyyah al-‘Amaliyyah*” menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *mahfūzāt* sebagai berikut.³⁹

- 1) Pendahuluan
 - a. Menyampaikan salam
 - b. Merapikan kelas (jika kelas belum rapi)
 - c. Pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan, dan ditulis diatas papan tulis, kemudian menulis tanggal hijriyah dan masehi bersama dengan murid-murid
- 2) Pembukaan

Apersepsi yakni guru bertanya tentang pelajaran kemarin yang telah dipelajari lalu menghafalkannya (sesuai kebutuhan/sekedarnya) kemudian menghubungkan dengan judul baru yang akan dibahas, lalu menulis judul materi diatas papan tulis.
- 3) Pokok Pembahasan (Isi)

³⁹ Imam Zarkasyi, *Al-Tarbiyyah Al-‘Amaliyyah*, (Ponorogo: Darussalam Press), hlm. 13-16.

- a. Pembahasan kalimat/ kosa kata
- b. Penjelasan *mahfūzāt* dari bait per bait apabila *mahfūzāt* berupa *nazam*, dan dari baris per baris apabila *mahfūzāt* berupa prosa dengan menanamkan falsafah hidup atau suri tauladan yang baik dengan ringkas serta mentransfer makna atau nasehat pada murid-murid, sehingga teks sastra tersebut nyata atas kebenaran nasehat yang ada
- c. Guru melafalkan bait atau bagian teks kalimat kemudian menjelaskannya, kemudian murid-murid menirukan
- d. Guru menulis bait atau teks kalimat diatas papan tulis bersama murid-murid. (dan bersama disini, guru meminta seorang murid atau lebih untuk mendikte teks *lafaz*)
- e. Guru atau murid membaca kembali teks *lafaz* setelah penulisan selesai untuk memastikan kembali kebenaran tulisan. Seperti inilah guru melakukan dalam menjelaskan bait-bait selanjutnya
- f. Guru membaca teks kalimat dan kosa kata yang diatas papan tulis untuk memastikan kebenaran tulisan, dan murid-murid memperhatikan tulisan mereka masing-masing
- g. Murid memperhatikan papan tulis untuk mencari kalimat atau kata yang tidak dipahami
- h. Murid bertanya sebagian kalimat atau kata yang tidak difahami, dan jawabannya dari murid sendiri atau dari guru
- i. Murid menulis apa yang telah tertulis diatas papan tulis di buku tulis mereka, guru memperhatikan murid-murid, lalu guru membaca daftar hadir siswa
- j. Setelah selesai menulis guru meminta salah satu murid atau lebih untuk membaca tulisannya dengan membenarkan tulisan (jika ada yang salah)

- k. Murid-murid membaca keras kemudian pelan, untuk bersiap-siap menjawab pertanyaan, dan guru menghapus kosa kata diatas papan tulis
 - l. Guru meminta murid untuk menutup buku tulis mereka
- 4) Evaluasi
- a. Murid menjelaskan teks kalimat dari bait per bait atau dari baris per baris
 - b. Guru menghapus teks kalimat *mahfūzāt* diatas papan tulis secara bertahap dengan mengajak murid untuk menghafal secara bertahap pula ketika guru menghapus bagian teks, guru meminta murid untuk menghafal teks tersebut bersama-sama atau perorangan. Dan inilah kesempatan murid untuk menghafal secara bertahap, dan guru tidak melafalkan teks untuk ditiru. Seperti inilah guru melaksanakan evaluasi ketika masih terdapat bait teks kalimat, sampai sempurna hapusan semua bait teks kalimat, lalu guru meminta seorang murid atau lebih untuk menghafalkan bait secara bergantian
 - c. Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan judul serta melafalkan *mahfūzāt*
 - d. Guru memberikan pertanyaan tentang makna-makna kalimat
- 5) Penutup
- a. Pemberian nasehat dan bimbingan. Adapun nasehat yang diberikan bukan dari materi yang telah diajarkan
 - b. Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam

4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengajaran Bahasa Arab

a. Faktor Pendukung⁴⁰

- a) Bahasa Arab sudah dikenal para peserta didik karena mereka sudah menggunakannya sejak kecil, baik untuk do'a ibadah shalat maupun untuk do'a-do'anya yang lain.

⁴⁰ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 49.

- b) Sejak kecil para peserta didik sudah mengenal huruf Arab yang disebut dengan huruf hijaiyah, karena mereka telah belajar mengaji di rumah atau di masjid kampung mereka masing-masing.
- c) Para peserta didik telah mengenal budaya bangsa Arab dan latar belakangnya, meskipun baru sedikit. Mereka juga telah menyadari bahwa agama Islam itu datang dari negara Arab atau Mekkah.
- d) Selain untuk keperluan komunikasi sebagaimana bahasa asing lainnya, mempelajari bahasa Arab juga berhubungan dengan usaha memenuhi tuntutan ajaran agama.
- e) Bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan spirit tersendiri untuk mempelajari bahasa Arab.
- f) Dari segi tata bahasa, antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia banyak terdapat unsur persamaan

b. Faktor Penghambat⁴¹

- a) Jika ditinjau dari segi tata bahasa, pembagian kata kerja maupun kata benda dalam tata bahasa Arab relatif lebih banyak dan lebih lengkap. Sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempelajarinya
- b) Kemampuan tata bahasa Arab sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan erat dengan perubahan bunyi kata yang disebut dengan *i'rob*, segi tulisannya sama namun kalau harakat huruf yang terakhir diubah sedikit saja pasti mempunyai maksud dan arti yang berbeda
- c) Perbedaan-perbedaan ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia
- d) Negara-negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia, tampaknya juga masih belum sempat mengambil langkah guna menyebarluaskan bahasa Arab, dengan mencari metode pengajarannya, dari tingkat rendah sampai tingkat tertinggi.

⁴¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 51.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terkait adalah tinjauan atau pemeriksaan terhadap hasil-hasil tulisan atau penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti dengan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesamaan antara penelitian yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Yulia Rahmawati Zain yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran *Mahfūzāt* dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri”** dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (2016). Skripsi ini membahas tentang pelaksanaan implementasi pembelajaran *mahfūzāt* dalam pembentukan karakter santri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran *mahfūzāt* dalam pembentukan karakter santri melalui 7 tahapan, yaitu: pengarahan, pelatihan, penugasan, pembiasaan, pengawalan, *uswah hasanah* dan pendekatan. Karakter santri yang ditumbuhkan disini khususnya meliputi kerja keras, jujur, disiplin, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab dan religius⁴².

Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan objek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Yulia Rahmawati Zain, objek yang diambil adalah pembentukan karakter yang dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah metode *mahfūzāt* yang dilaksanakan di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

⁴²Yulia Rahmawati Zain. *Implementasi Pembelajaran Mahfūzāt dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2016. hlm. 159.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi karya Yulia Rahmawati Zain terletak pada subjek penelitian yaitu implementasi pembelajaran *mahfūzāt*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dodik Herman Afroni yang berjudul **“Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Muatan Lokal melalui Kitab *Muntakhabat Fil Mahfūzāt* di SDIT Al Kautsar Jepang Mejobo Kudus”** dari Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus (2016). Skripsi ini membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang berdasarkan hasil penelitian yaitu peserta didik sangat berantusias dalam pembelajaran muntakhabat, peserta didik mudah memahami/mengaplikasikan isi kandungan kitab *Muntakhabat fil Mahfūzāt* ketika berada di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian dan subjek penelitian, dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Dodik Herman Afroni subjek yang diambil adalah penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran muatan lokal di SDIT al Kautsar Jepang Mejobo Kudus. Sedangkan pada penelitian ini adalah implementasi pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dibuat oleh Dodik herman Afroni adalah terletak pada objek penelitiannya, yaitu melalui buku *mahfūzāt*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Prismawati Hidayah Rizka yang berjudul **“Implementasi Pembelajaran *Imla* pada Peserta Didik Kelas VII di MTs WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”** dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (2021). Skripsi ini berisi

⁴³ Dodik Herman Afroni. *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Muatan Lokal melalui Kitab Muntakhabat Fil Mahfūzāt di SDIT Al Kautsar Jepang Mejobo Kudus*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. 2016. hlm. 90.

tentang implemetasi pembelajaran imla yang dilaksanakan dalam 3 langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.⁴⁴

Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada subjek penelitian, dimana subjek penelitian oleh Prismawati Hidayah Rizka adalah implementasi pembelajaran imla, sedangkan subjek penelitian ini adalah implemetasi penggunaan metode *mahfūzāt*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian oleh Prismawati Hidayah Rizka terletak pada tempat penelitian yaitu di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Iqbal yang berjudul: **Analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab *Durus al-Lugah al-Arabiyyah Juz 1* di MTs Swasta al Kautsar al Akbar**. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia. Jurnal ini berisi metode yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan kitab *Durus al-Lugah al-‘Arabiyyah juz 1* yaitu dengan metode *muhadaṣah*⁴⁵.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi penulis terletak pada objek penelitiannya yaitu meneliti pembelajaran Bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya dimana jurnal ini objeknya adalah Kitab *Durus al-Lugah al-‘Arabiyyah juz 1* sedangkan skripsi penulis adalah kitab *mahfūzāt*.

⁴⁴ Prismawati Hidayah Rizka. *Implementasi Pembelajaran Imla pada Peserta Didik Kelas VII di MTs WI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021. hlm. 111.

⁴⁵ Muhammad Iqbal. *Analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab *Durus al-Lugah al-Arabiyyah Juz 1* di MTs Swasta al Kautsar al Akbar*. 2022. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 8, No. 1, hlm. 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan verifikasi hasil observasi melalui metode-metode, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci pada data penelitian.⁴⁶ Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam suatu kegiatan, penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai gejala yang ada, yaitu menurut apa adanya pada saat penelitian.

Suatu penelitian dikatakan sebagai penelitian lapangan (*field research*) apabila seorang peneliti dalam menggali data penelitian adalah dengan cara menyajikan keadaan yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian, setelah itu apabila data tersebut terkumpul kemudian diolah menjadi bentuk susunan kalimat. Penelitian yang dilakukan secara langsung akan memberikan pemahaman yang lebih mudah bagi peneliti mengenai implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata *mahfūzāt* pelajaran di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Dalam hal ini penulis akan berusaha mengamati, menggambarkan, menceritakan keseluruhan situasi sosial yang ada kaitannya dengan penggunaan metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 16.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah lembaga pendidikan menengah setingkat SMP yang berciri khas agama islam dan pesantren dan telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat sebagai salah satu lembaga pendidikan di Desa Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, maka penelitian ini dilaksanakan langsung di sekolah yang akan diteliti. MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berdiri pada tahun 1878 yang membuat madrasah ini menjadi salah satu pondok tertua di Jawa Tengah yang menjadikan madrasah ini mempunyai dasar ilmu agama yang baik. MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan beralamat di Jalan Buntu-Yogya KM 02 Kebarongan RT 01 RW 05 Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan kode pos 53194. Lembaga pendidikan ini berstatus swasta, kondisi MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan semakin hari semakin meningkat, sarana dan prasarananya juga sedikit demi sedikit dilengkapi.⁴⁷

Area MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan merupakan lokasi yang strategis karena terletak di daerah lereng pegunungan dan jauh dengan keramaian sehingga lingkungannya cukup kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada semester gasal tahun akademik 2022/2023. Peneliti membagi beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini. Tahap pertama adalah observasi untuk mengetahui keadaan sekolah. Tahap kedua merupakan wawancara dengan kepala madrasah MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dan guru *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Dilanjutkan tahap ketiga yaitu observasi di dalam kelas. Tahap selanjutnya wawancara dengan siswa-siswi kelas VII MTs

⁴⁷ Wawancara dengan kepala sekolah MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, Syahidin, S.Ag pada tanggal 13 Agustus 2022.

Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dan tahap terakhir yaitu pendokumentasian.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang sedang diteliti oleh peneliti.

a. Guru Mata Pelajaran *mahfūzāt* Kelas VII

Guru mata pelajaran *Mahfūzāt* kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah Dzatini Ni'mah, S.P. sebagai sumber informasi untuk mengetahui proses berjalannya sistem pembelajaran *mahfūzāt*. Beliau yang nantinya akan memberikan informasi mengenai materi yang diajarkan, metode yang digunakan di dalam kelas, dan evaluasi yang biasa dilakukan dalam proses pembelajaran.

b. Siswa Kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian karena di dalam proses pembelajaran siswa dan guru merupakan satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Siswa ditanya mengenai pembelajaran *mahfūzāt* terkait bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *mahfūzāt* dan apa kesan dan pesan yang dirasakan saat belajar *mahfūzāt*.

c. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah Syahidin, S.Ag sebagai sumber informasi mengenai keadaan dan juga perkembangan MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan permasalahan yang dijadikan tema penulisan dalam rangka menyusun penelitian. Obyek penelitian ini akan terfokus kepada proses pembelajaran menggunakan metode *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan. Penelitian terfokus kepada bagaimana pembelajarannya, keterampilan

Bahasa Arab, evaluasi pembelajaran Bahasa Arab dan faktor penghambat dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Pembelajaran di kelas VII yang diteliti adalah metode pembelajaran *mahfūzāt* (menghafal) dalam buku *Mahfūzāt al Juzz'u al Awwalu*. Dimana materi yang ada di dalam buku tersebut jika dipelajari maka peserta didik akan mendapatkan empat keterampilan Bahasa Arab, yaitu keterampilan mendengar/menyimak (*mahārah al-istima'*), keterampilan menulis (*mahārah al-kitābah*), keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*), dan keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām*).

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah data fakta yang dikumpulkan mengenai dunia nyata melalui usaha pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun langsung ke tempat yang akan diteliti.⁴⁸ Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan datang secara langsung ke tempat yang akan diteliti yaitu di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dengan mengamati secara langsung bagaimana implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Adapun alat-alat yang akan digunakan dalam observasi antara lain: *Pertama*, check list yang berisi nama-nama subyek. *Kedua*, alat tulis yang akan digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. *Ketiga*, *mechanical devices* yang berupa kamera dan alat perekam untuk mendukung data penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 95

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁴⁹ Dalam wawancara peneliti dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang tidak bisa ditemukan saat melakukan observasi.

Wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data yang objektif yang berhubungan dengan masalah penelitian. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, pendidik mata pelajaran *mahfūzāt* dan juga kepada beberapa siswa kelas VII yang peneliti temui langsung melalui beberapa pertanyaan yang sudah dipersiapkan dahulu oleh peneliti.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi atau sumber data adalah: *Pertama*, buku catatan untuk mencatat semua percakapan dengan informan. *Kedua*, *tape recorder* untuk merekam percakapan. *Ketiga*, kamera untuk mengambil gambar sebagai bukti telah dilaksanakannya proses wawancara antara peneliti dengan informan.

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur yang merupakan wawancara bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengetahui data historis melalui catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan atau karya monumental seseorang.⁵⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang

⁴⁹ Cholid Narbuko & Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 83.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 240

berkaitan dengan pelaksanaan implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* untuk kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

Selain itu, dokumentasi juga untuk memperoleh data tentang latar belakang sejarah berdirinya madrasah, keadaan pendidik dan staf, peserta didik, sarana prasarana dan program-program yang ada di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵¹

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif yang menurut I Made Winartha yaitu: “Teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.”⁵²

Model analisa data dalam penelitian ini mengikuti konsep Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, melalui:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, mengambil data penting dan pokok, mengategorikan berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka serta membuang yang tidak dibutuhkan. Reduksi data dilakukan agar mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 335.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 244.

selanjutnya jika diperlukan.⁵³ Reduksi data akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti, yaitu bagaimana pembelajaran menggunakan metode *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁴

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan bagian akhir dari penelitian ini. Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam tentang pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *mahfūzāt* pada mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan.

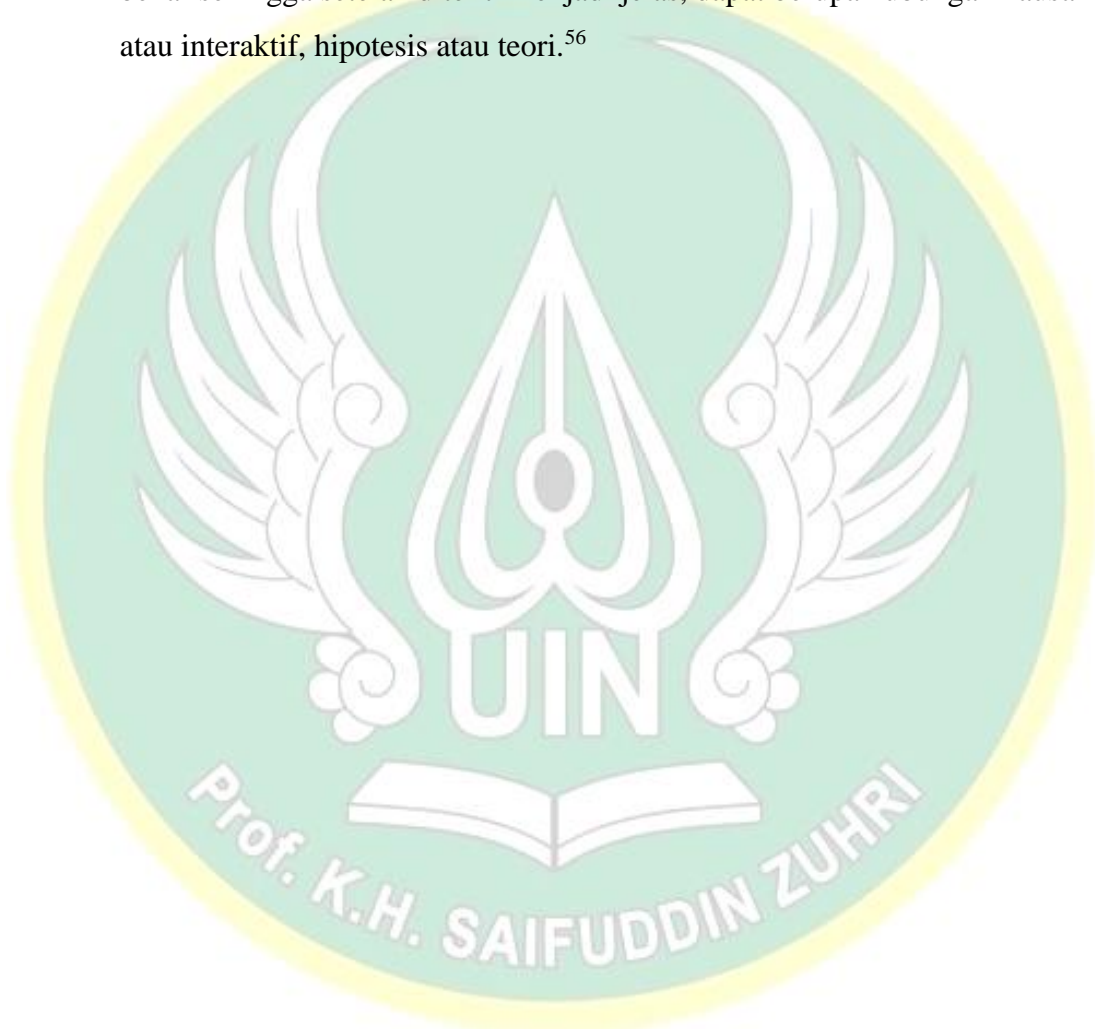
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif dalam objek penelitian.

Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti bersifat sementara dan dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi, apabila didukung oleh

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 246-252

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel yang dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁵⁵ Dengan demikian kesimpulan diharapkan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya yang masih belum benar sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁶



⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 345

⁵⁶ Asmadi Als, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 109.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfūzāt* pada Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dilaksanakan melalui tiga langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, dimana saling berkaitan satu sama lainnya dan memerlukan peran dari berbagai pihak diantaranya adalah kepala madrasah, waka kurikulum dan guru pengampu pada khususnya. Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* pada mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga setelah dilakukan penelitian di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan diperoleh data sebagai berikut:

A. Tujuan Pembelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Kegiatan belajar harus mempunyai tujuan, karena setiap segala sesuatu yang tidak mempunyai tujuan akan berjalan tak tentu arah tujuan. Tujuan yang jelas dan berguna akan membuat orang lebih giat terarah dan sungguh-sungguh. Semua kegiatan harus berorientasi pada tujuannya. Oleh karena itu metode hafalan bertujuan untuk memperkuat ingatan.

Metode menghafal atau *mahfūzāt* yakni cara penyajian materi pelajaran Bahasa Arab dengan meminta peserta didik untuk menghafalkan kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata hikmah, kata-kata mutiara dan lain-lain yang menarik hati. Proses hafalan dilakukan dengan cara membaca secara bersama-sama dan berulang-ulang sampai hafal, kemudian dilanjutkan dengan masing-masing peserta didik maju ke depan satu per satu untuk menyetorkan hafalannya.

Metode *mahfūzāt* mempunyai tujuan yang akan berpengaruh kepada peserta didik yaitu melatih daya ingat, karena metode *mahfūzāt* merupakan metode yang menuntut peserta didik selalu menghafal syair, sastra ataupun *mahfūzāt*. Setelah itu, peserta didik juga akan mempunyai perbendaharaan kosa

kata yang banyak yang akan memudahkan mereka mempelajari Bahasa Arab. Dengan menghafal secara terus menerus peserta didik juga akan dilatih kedisiplinan.

Tujuan pembelajaran *mahfūzāt* yang diterapkan di MTs Wathoniyah Islamiyah yaitu siswa diharapkan mampu lebih mengenal kepada Bahasa Arab sehingga siswa mudah dalam mempelajari Bahasa Arab, memperbanyak perbendaharaan kosa kata berbahasa arab, mengubah akhlak siswa menjadi pribadi yang memiliki akhlakul karimah dan berbudi luhur serta melatih daya ingat peserta didik karena metode *mahfūzāt* merupakan metode yang mengharuskan siswa untuk terus menghafal⁵⁷.

Menurut penulis, tujuan pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah sudah sesuai dengan tujuan penggunaan metode *mahfūzāt* yang dikemukakan oleh Wa Muna dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)”, yaitu sebagai berikut:⁵⁸

a. Melatih daya ingat peserta didik

Mahfūzāt adalah materi Bahasa Arab dimana siswa diminta untuk menghafal kalimat-kalimat *mahfūzāt* secara rutin. Karena proses menghafal secara terus menerus tersebut maka daya ingat peserta didik akan menjadi lebih kuat.

b. Memperkaya perbendaharaan kosa kata

Kosakata yang dipelajari oleh siswa adalah kosakata dari kalimat *mahfūzāt* yang mereka hafal. Semakin banyak kalimat *Mahfūzāt* yang mereka hafal maka semakin banyak pula perbendaharaan kosakata yang mereka dapatkan.

c. Melatih jiwa dan mental

Kalimat *mahfūzāt* berisi kata-kata bijaksana dan hikmah yang menyentuh hati dan dijadikan sebagai pedoman hidup. Maka siswa dapat belajar dari kalimat *mahfūzāt* untuk memperbaiki tingkah laku mereka di dalam

⁵⁷ Wawancara dengan Dzatini Ni'mah, S.P pada Senin, 19 September 2022.

⁵⁸ Wa Muna, *Metode Pembelajaran...*, hlm. 75.

kehidupan sehari-hari sehingga hal ini dapat melatih jiwa dan mental siswa.

Selain teori tersebut, menurut penulis tujuan pembelajaran *mahfūzāt* juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar mengenai tujuan dalam mempelajari *mahfūzāt*, yaitu:⁵⁹

- a. Memperkaya perbendaharaan kata dan percakapan
- b. Mempermudah siswa dalam mempelajari sastra Arab dan uslub-uslub gaya yang menarik hati sebab telah terbiasa menghafal bait-bait syair yang panjang
- c. Mendidik jiwa kesatria dan menanamkan budi luhur
- d. Melatih anak didik agar baik ucapannya, indah perkataannya, menarik hati pendengar-pendengarnya
- e. Melatih jiwa dan mental yang disiplin

B. Materi *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Materi merupakan salah satu bagian yang penting di dalam kurikulum yang harus dipersiapkan supaya proses pembelajaran tepat sasaran. Materi yang akan diterapkan di dalam proses pembelajaran adalah materi yang menunjang tercapainya kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator kompetensi yang diharapkan.

Materi pembelajaran yang dipakai di kelas VII untuk mata pelajaran *mahfūzāt* adalah *Kitab al-Mahfūzāt al-Juzz'u al-Awwalu* (Buku *Mahfūzāt* Jilid 1). Buku ini berisikan beberapa kalimat-kalimat *mahfūzāt* yang disusun oleh salah satu pendiri Pondok Pesantren Madrasah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan yaitu Kyai Asifuddin Zawawi yang dibuat untuk kalangan sendiri. Dimana *Kitab al-Mahfūzāt al-Juzz'u al-Awwalu* (Buku *Mahfūzāt* Jilid 1) banyak digunakan oleh banyak pesantren hingga sekolah formal di dalam pembelajaran *mahfūzāt*.⁶⁰

⁵⁹ Tayar Yusuf & Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran...*, hlm. 206.

⁶⁰ Wawancara dengan Dzatini Ni'mah selaku guru pengampu mata pelajaran *mahfūzāt* pada hari Selasa, 9 Agustus 2022.

Materi di dalam buku *mahfūzāt* untuk kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah materi yang ringan. Maksudnya adalah kalimat *mahfūzāt* yang ada di dalam buku tersebut berupa kalimat yang pendek dan mudah dihafal. Materi yang dipelajari oleh siswa haruslah materi yang mudah benar-benar dipahami oleh peserta didik.⁶¹ Materi *mahfūzāt* untuk kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berupa kalimat-kalimat berbahasa Arab pendek yang diambil dari *al-Qur'ān* dan *al-Hadīs* sehingga mempermudah siswa dalam menghafal. Kosa kata yang terkandung di dalamnya adalah kosa kata yang mudah dipahami oleh siswa. Di dalam satu pelajaran (*dars*) terdapat 4-6 baris kalimat *mahfūzāt*.⁶²

C. Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfūzāt* dalam dalam Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* pada mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berlangsung selama 40 menit. Waktu pembelajaran *mahfūzāt* untuk kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dilaksanakan 2 jam pelajaran (2x40 menit) dalam satu minggu⁶³.

Waktu pembelajaran merupakan hal yang sangat penting diperhatikan di dalam proses pembelajaran. Adanya manajemen waktu akan membantu proses pengerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Efektifitas bisa diamati dari bagaimana tercapainya tujuan untuk memanfaatkan waktu sebagaimana yang telah dijadwalkan sebelumnya. Sedangkan efisiensi bisa diamati dari bagaimana sesuatu itu dilakukan dengan waktu yang lebih singkat atau boros.

⁶¹ Zakiyah Dradjat, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001. Cet. 2), hlm. 26.

⁶² Hasil observasi pada 13 September 2022.

⁶³ Wawancara dengan Dzatin Ni'mah selaku guru pengampu mata pelajaran *mahfūzāt* pada hari Selasa, 9 Agustus 2022.

Adapun gambaran pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran mata pelajaran *mahfūzāt* yang telah peneliti lakukan melalui observasi meliputi 3 aspek, yaitu:⁶⁴



1. Tahap Perencanaan

Hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum memulai kegiatan pembelajaran adalah merencanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi kegiatan perumusan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan pembelajaran, metode yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran nantinya, bahan materi yang akan disajikan, cara menyampaikannya, persiapan alat atau media yang digunakan. Perencanaan pembelajaran menjadikan pendidik dapat mempersiapkan dan menentukan tindakan apa yang akan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak-anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Kesuksesan mengajar dapat tercapai melalui kerjasama antara pendidik dan peserta didik. Dengan demikian guru adalah orang pertama yang menentukan kesuksesan pembelajaran sebelum mengajar. Perencanaan itu tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebelum melakukan pembelajaran, guru mempersiapkan materi atau bahan ajar yang akan dipelajari dimana bahan ajar tersebut berupa buku *mahfūzāt* yang akan menunjang penerapan metode *mahfūzāt*. Selain itu adalah menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

⁶⁴ Hasil observasi pembelajaran di kelas pada hari Senin, 8 Agustus 2022.

yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013.⁶⁵

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah yang sangat penting sebelum pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan nantinya akan dijabarkan dalam silabus.⁶⁶ Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan yaitu kurikulum 2013. RPP ini berisi kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Selain itu guru juga mempertimbangkan karakter maupun kapasitas pengetahuan masing-masing dan fasilitas pembelajaran mata pelajaran *mahfūzāt* guna memperlancar proses pembelajaran.

Menurut penulis tahap perencanaan yang dilaksanakan sebelum melakukan pembelajaran *mahfūzāt* pada kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah sesuai yang terkandung dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah yaitu perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan RPP dan menyiapkan media dan sumber belajar. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.⁶⁷

Dalam RPP terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan guru, yaitu kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, media,

⁶⁵ Wawancara dengan Dzatini Ni'mah, S.P pada hari Senin, 19 September 2022.

⁶⁶ Juniriang Zentrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas", *Scholaria*, Vol. 6 No. 2, Mei 2016, hlm. 59.

⁶⁷ Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 183 tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hlm. 37.

sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. Maka tahap perencanaan ini juga sudah sesuai menurut teori Majid, dimana teori tersebut mengatakan bahwa guru pada tahapan ini dituntut untuk:⁶⁸

- a. Mampu mendeskripsikan tujuan/kompetensi pembelajaran
- b. Mampu memilih/menentukan materi
- c. Mampu mengorganisir materi
- d. Mampu menentukan metode/strategi pembelajaran
- e. Mampu menentukan sumber belajar/media/alat peraga pembelajaran
- f. Mampu menyusun perangkat penilaian
- g. Mampu menentukan teknik penilaian
- h. Mampu mengalokasikan waktu.

Dalam menyiapkan materi pembelajaran, guru mempersiapkan materi yang akan di pelajari sesuai dengan materi yang ada di buku *mahfūzāt*. Selain itu guru juga mencari sumber lain seperti internet dan buku lain yang relevan. Berikut ini adalah gambaran sebelum menerapkan metode *mahfūzāt* pada saat persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran metode *mahfūzāt*⁶⁹:

- a. Guru menyampaikan salam
- b. Guru menanyakan tentang pelajaran kemarin yang telah dipelajari dan menghubungkan dengan materi baru yang akan dipelajari
- c. Guru bersama-sama dengan siswa menyiapkan buku *mahfūzāt* yang akan dipelajari
- d. Guru meminta siswa mengeluarkan buku tulis serta peralatan sekolah lain seperti bolpoint untuk menuliskan materi yang akan dipelajari
- e. Setelah semuanya siap untuk memulai pembelajaran, guru akan menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis diikuti oleh siswa yang menuliskan materi di buku tulis masing-masing
- f. Siswa diminta untuk memperhatikan pelajaran dengan seksama

⁶⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 7.

⁶⁹ Observasi pembelajaran di kelas pada hari Senin, 9 Agustus 2022.

Menurut penulis, tahap perencanaan yang dilaksanakan sebelum melakukan pembelajaran *mahfūzāt* pada kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah sesuai yang terkandung dalam buku Imam Zarkasyi yang berjudul “*At-Tarbiyyah al-‘Amaliyyah*” menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *mahfūzāt* berupa, 1) pendahuluan yang meliputi menyampaikan salam, merapikan kelas, pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan, dan ditulis diatas papan tulis, kemudian menulis tanggal hijriyah dan masehi bersama dengan murid , 2) pembukaan berisi apersepsi yakni guru bertanya tentang pelajaran kemarin yang telah dipelajari lalu menghafalkannya (sesuai kebutuhan/sekedarnya) kemudian menghubungkan dengan judul baru yang akan dibahas, lalu menulis judul materi diatas papan tulis.⁷⁰

2. Tahap Pelaksanaan

Pendidik merupakan komponen paling menentukan dalam suatu sistem pendidikan secara keseluruhan dan harus mendapatkan perhatian utama. Figur utama ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika membicarakan masalah pendidikan yang ada, karena pendidik selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Pendidik menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, pengaturan kelas, pengendalian siswa, penilaian hasil pendidikan dan pembelajaran yang dicapai siswa.

Dalam tahap pelaksanaan ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan selama proses pembelajaran menggunakan metode *mahfūzāt* yaitu suasana kelas belajar yang nyaman dan tenang. Selain itu, guru juga harus mengetahui berita informasi terkini yang sedang *trend* di kalangan remaja. Hal-hal yang dapat mengganggu proses pembelajaran dapat dihilangkan terlebih dahulu.

⁷⁰ Imam Zarkasyi, *Al- Tarbiyyah Al- ‘Amaliyyah*, (Ponorogo: Darussalam Press), hlm. 13-16.

“Ketika melaksanakan proses pembelajaran maka saya harus mengetahui hal yang sedang *trend* dikalangan siswa. Hal ini memudahkan saya berkomunikasi dengan mereka sehingga mereka merasa nyaman belajar dengan saya. Pada tahap pelaksanaan juga harus memerhatikan kondisi siswa. Maka bagaimana caranya saya membuat siswa supaya bisa fokus kepada pelajaran”⁷¹

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan penggunaan metode *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan adalah sebagai berikut:⁷²

- a) Pada saat melakukan observasi materinya berupa الدَّرْسُ الثَّالِثُ (Pelajaran yang Ketiga). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
 - 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran
 - c) Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab
 - d) Guru mempresensi kehadiran siswa
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
 - 2) Kegiatan Inti
 - a) Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa agar tetap menjaga ketenangan selama pembelajaran berlangsung
 - b) Guru bersama-sama dengan siswa menyiapkan buku *mahfūzāt* terkait materi yang akan dipelajari

⁷¹ Wawancara dengan Dzatini Ni'mah, S.P pada 19 September 2022.

⁷² Observasi kondisi lingkungan pada 8 Agustus 2022.

- c) Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinnya di buku tulis masing-masing. Adapun materinya adalah sebagai berikut:

الدَّرْسُ الثَّلَاثُ

الْعِلْمُ أَنْفَسُ ذُخْرٍ أَنْتَ ذَاخِرُهُ

وَلَا تَكُنْ جَاهِلًا تَسْتَوِرُ الثَّدْمَ

تَعَلَّمِ الْعِلْمَ وَاجْلِسْ فِي مَجَالِسِهِ

مَا خَابَ قَطُّ لَيْبِبٌ جَالَسَ الْعِلْمَ

Terjemah: Pelajaran yang Ketiga

Semahal-mahalnya ilmu adalah harta simpanan yang kamu miliki

Dan janganlah kamu menjadi orang yang bodoh maka kamu akan meninggalkan penyesalan

Pelajarilah ilmu dan duduklah di majlis-majlis ilmu

Tidaklah rugi sama sekali orang yang pandai duduk dengan orang yang berilmu⁷³

- d) Setelah siswa selesai menulis, guru menuliskan kosa kata (*Mufradāt*) terkait materi yang akan dipelajari. Berikut kosa kata materi Pelajaran yang ketiga:

⁷³ Dokumentasi materi pembelajaran kelas VII A MTs Wathoniyah Islamiyah Keberongan pada tanggal 9 Agustus 2022.

Gambar 4.2

Kosa Kata Pelajaran yang Ketiga

Orang yg Pandai	لبيب	Ilmu	العلم
duduk	جالس	Semahal-mahalnya	انفس
dengan orang yg berilmu	العلم	Harta simpanan	ذخر
		Yang kamu	انت
		Simpan	ذخرو
		Dan janganlah kamu menjadi orang yang bodoh	ولا تكن جاهلا
		akan Meninggalkan	تستورت
		Pengesalan	الندم
		Pelajarilah	تعلم
		Ilmu	العلم
		Dan duduklah	واجلس
		di masjid * Ilmu	في مجالس * Ilmu
		Tidak rugi	ما خاب
		Sama sekali	قط

- e) Guru bersama-sama dengan siswa membaca materi sekaligus membaca kosa katanya. Untuk materi *mahfūzāt*, membacanya adalah dengan cara menggunakan syair atau nada yang sudah ditentukan.
- f) Guru menjelaskan maksud atau tujuan dari materi yang sedang dipelajari
- g) Guru menanyakan kosa kata acak kepada beberapa siswa yang dipilih
- h) Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung
- i) Guru meminta semua siswa untuk maju ke depan satu persatu menghafal materi *mahfūzāt* pada pertemuan yang telah lalu. Berikut adalah ketika siswa maju ke depan untuk menghafal:

Gambar 4.3
Siswa Setoran *Mahfūzāt*



3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan
 - b) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari
 - c) Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan tugas hafalan materi yang sudah dipelajari sebagai bahan evaluasi materi hari ini
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca *ḥamdalah* serta salam.⁷⁴
- b) Pada saat melakukan observasi materinya berupa الدَّرْسُ الثَّامِنُ (Pelajaran yang Kedelapan). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
- A. Kegiatan Awal
- a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran

⁷⁴ Hasil observasi pembelajaran *mahfūzāt* di kelas VII A pada 9 Agustus 2022.

- c) Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab
- d) Guru mempresensi kehadiran siswa
- e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan

B. Kegiatan Inti

- a) Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa agar tetap menjaga ketenangan selama pembelajaran berlangsung
- b) Guru bersama-sama dengan siswa menyiapkan buku *mahfūzāt* terkait materi yang akan dipelajari
- c) Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinnya di buku tulis masing-masing. Adapun materinya adalah sebagai berikut:

الدَّرْسُ الثَّامِنُ

- | | |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. الكِبْرُ شَيْنٌ | 4. الْعَيْبَةُ مُنْفَرَةٌ |
| 2. الْجَزَعُ مَصِيبَةٌ | 5. الْخُلْفُ عَيْبٌ |
| 3. الْبَطَالَةُ وَحِيمَةٌ | 6. النَّمِيمَةُ مُفَرِّقَةٌ |

Terjemah: Pelajaran yang Kedelapan

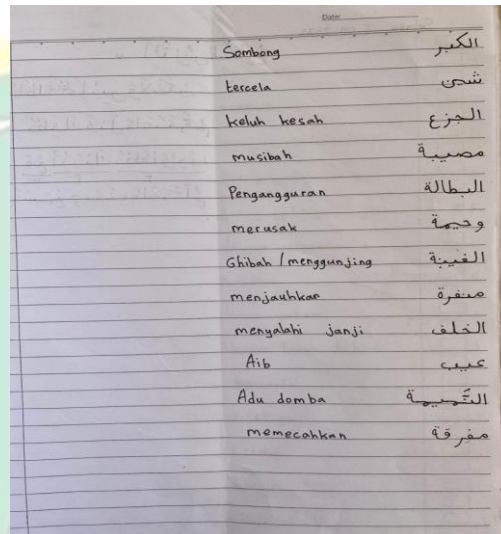
- | | |
|-----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Sombong itu tercela | 4. Menggunjing itu menjauhkan |
| 2. Keluh kesah itu musibah | 5. Menyalahi janji itu aib |
| 3. Pengangguran itu merusak | 6. Adu domba memecahkan ⁷⁵ |

⁷⁵ Dokumentasi materi pembelajaran kelas VII A MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan pada tanggal 8 September 2022.

- d) Setelah siswa selesai menulis, guru akan menuliskan kosa kata (*Mufradāt*) terkait materi yang akan dipelajari. Berikut kosa kata materi Pelajaran yang kedelapan:

Gambar 4.4

Kosa Kata Pelajaran yang Kedelapan



Sombong	الكبر
tercela	شحنى
keluh kesah	الجزع
musibah	مصيبة
Pengangguran	البطالة
merusak	وحدمة
Ghibah / menggunjing	الغيبة
menjauhkan	صفره
menyalahi janji	الخلف
Aib	عيب
Adu domba	التحجيرة
memecahkan	مفرقة

- d) Guru bersama-sama dengan siswa membaca materi sekaligus membaca kosa katanya. Untuk materi *mahfūzāt*, membacanya adalah dengan cara menggunakan syair atau nada yang sudah ditentukan.
- e) Guru menjelaskan maksud atau tujuan dari materi yang sedang dipelajari
- f) Guru menanyakan kosa kata acak kepada beberapa siswa yang dipilih
- g) Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung
- h) Guru meminta semua siswa untuk maju ke depan satu persatu menghafal materi *mahfūzāt* pada pertemuan yang telah lalu. Berikut adalah ketika siswa maju ke depan untuk menghafal:

Gambar 4.5
Siswa Setoran *Mahfūzāt*



C. Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan
 - b) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari
 - c) Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan tugas hafalan materi yang sudah dipelajari sebagai bahan evaluasi materi hari ini
 - d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah serta salam.⁷⁶
- c) Pada saat melakukan observasi materinya berupa الدَّرْسُ التَّاسِعُ (Pelajaran yang kesembilan). Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:
- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam dari guru
 - b) Guru mengajak siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran
 - c) Guru menanyakan keadaan siswa dengan menggunakan bahasa Arab

⁷⁶ Hasil observasi pembelajaran *mahfūzāt* di kelas pada 9 Agustus 2022.

- d) Guru mempresensi kehadiran siswa
 - e) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- 2) Kegiatan Inti
- a) Sebelum guru menyampaikan materi pembelajaran, guru mengkondisikan siswa agar tetap menjaga ketenangan selama pembelajaran berlangsung
 - b) Guru bersama-sama dengan siswa menyiapkan buku *mahfūzāt* terkait materi yang akan dipelajari
 - c) Guru menuliskan materi yang akan dipelajari di papan tulis dan meminta siswa untuk menyalinnya di buku tulis masing-masing. Adapun materinya adalah sebagai berikut:

الدَّرْسُ التَّاسِعُ

عَلَيْكَ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ كِلَيْهِمَا

وَبِرُّ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَبِرُّ الْأَبَاعِدِ

وَلَا تَصْحَبَنَّ إِلَّا تُقِيًّا

عَفِيفًا ذَكِيًّا مُنْجِرًا لِلْمَوَاعِدِ

Terjemah: Pelajaran yang Kesembilan

Wajib bagimu berbuat baik kepada kedua orang tua

Dan wajib bagimu berbuat baik kepada keluarga dekat dan keluarga jauh

Janganlah berteman kecuali dengan orang yang taqwa/terdidik

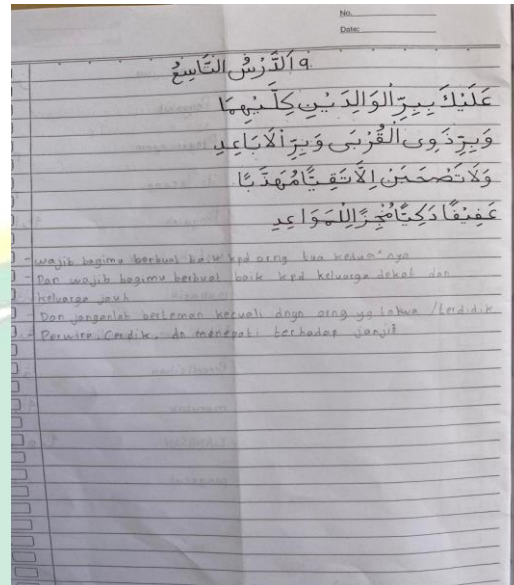
Perwira, cerdas dan menepati terhadap janji⁷⁷

- d) Setelah siswa selesai menulis, guru akan menuliskan kosa kata (*Mufradāt*) terkait materi yang akan dipelajari. Berikut terjemah materi Pelajaran yang kesembilan:

⁷⁷ Dokumentasi materi pembelajaran di kelas pada 13 September 2022.

Gambar 4.6

Terjemah Pelajaran yang Kesembilan



- e) Guru bersama-sama dengan siswa membaca materi sekaligus membaca kosa katanya. Untuk materi *mahfūzāt*, membacanya adalah dengan cara menggunakan syair atau nada yang sudah ditentukan.
- f) Guru menjelaskan maksud atau tujuan dari materi yang sedang dipelajari
- g) Guru menanyakan kosa kata acak kepada beberapa siswa yang dipilih
- h) Tidak lupa guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pelajaran yang sedang berlangsung
- i) Guru meminta semua siswa untuk maju ke depan satu persatu menghafal materi *mahfūzāt* pada pertemuan yang telah lalu. Berikut adalah ketika siswa maju ke depan untuk menghafal:

Gambar 4.7

Siswa Setoran *Mahfūzāt*



3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengulas kembali materi yang telah disampaikan
- b) Guru memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari
- c) Guru memotivasi siswa agar tetap semangat belajar dan memberikan tugas hafalan materi yang sudah dipelajari sebagai bahan evaluasi materi hari ini
- d) Guru menutup pembelajaran dengan membaca *ḥamdalah* serta salam.⁷⁸

Selama melaksanakan kegiatan menghafal ini, siswa terlihat sangat antusias dalam memperhatikan pelajaran. Hal ini bisa dilihat dari siswa yang mengucapkan dengan keras ketika melafalkan bait *mahfūzāt* serta ekspresi wajah mereka yang fokus kepada papan tulis.⁷⁹

“*Ustazah* Dzatīn dalam mengajar sama sekali tidak membosankan, bahkan menyenangkan karena di dalam pembelajaran, beliau selalu komunikatif kepada kami, suka bertanya apapun kepada kami dan suaranya yang lantang membuat kami selalu memperhatikan beliau ketika sedang

⁷⁸ Hasil observasi pembelajaran *mahfūzāt* di kelas pada 13 September 2022.

⁷⁹ Hasil observasi di kelas pada 13 September 2022.

menyampaikan pelajaran. Pelajaran yang beliau sampaikan juga diterima kami dengan baik.”⁸⁰

Guru yang komunikatif adalah guru yang berhasil menjalin komunikasi yang baik dengan siswa. Posisi komunikasi yakni menjadi jembatan penghubung antara guru dengan siswa. Cara komunikasi yang dibangun oleh guru akan berpengaruh besar dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan pola komunikasi mempunyai dampak psikis bagi siswa. Dalam hal ini, siswa menjadi antusias dalam memperhatikan pelajaran. Antusiasme siswa terlihat dari respon mereka dalam proses pembelajaran bahwa:

“Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh kelas VII ini memang selalu berjalan dengan lancar hal ini dikarenakan anak-anak di kelas VII memang selalu memperhatikan disetiap pelajaran. Tidak hanya dipelajari *mahfūzāt* saja, tetapi juga dipelajari lain. Mereka sangat aktif dan komunikatif ketika sedang diajarkan. Terutama kepada pelajaran *mahfūzāt* ini mereka sangat antusias karena bait *mahfūzāt* memiliki lagu tersendiri. Oleh karena itu, semua siswa dapat mengikuti proses pembelajaran *mahfūzāt* ini”.⁸¹

Kondisi kelas juga terlihat kondusif, antusias, aktif dan tenang karena siswa fokus memperhatikan syair *mahfūzāt* yang guru ucapkan. Hal ini adalah salah satu yang membuat siswa bersemangat dalam menghafal sehingga daya ingat peserta didik menjadi lebih kuat dan tidak mudah hilang hafalannya.

Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* pada siswa kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berdampak positif dalam pembelajaran, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan siswa menjadi lebih tertarik lagi di dalam kelas serta menjaga daya ingat siswa walaupun ada beberapa kendala terkait pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kelebihan penggunaan metode

⁸⁰ Wawancara dengan Khanif Fawaz Wallefa, siswa kelas VII A pada hari Senin, 9 Agustus 2022.

⁸¹ Wawancara dengan Dzatin Ni'mah, S.P pada tanggal 13 September 2022.

mahfūzāt menurut Nur Ali dalam jurnalnya yang berjudul “Analisis terhadap Metode Pembelajaran Hafalan”, yang mengemukakan bahwa kelebihan metode *mahfūzāt* adalah sebagai berikut:

- a. Metode hafalan sangat efektif untuk menjaga daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajarinya, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas. Melatih peserta didik dapat berpikir kritis, analisis, aplikatif dan komprehensif
- b. Dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih giat dan meningkatkan minat bacanya melalui hafalan
- c. Tidak mudah hilang setelah dihafal
- d. Peserta didik mampu memupuk perkembangan dan keberaniannya serta bertanggung jawab dan mandiri
- e. Sangat mudah dan sederhana juga mampu membangkitkan rasa percaya diri
- f. Menghafal menjadi solusi jika tidak mampu menguasai dan memahami materi.⁸²

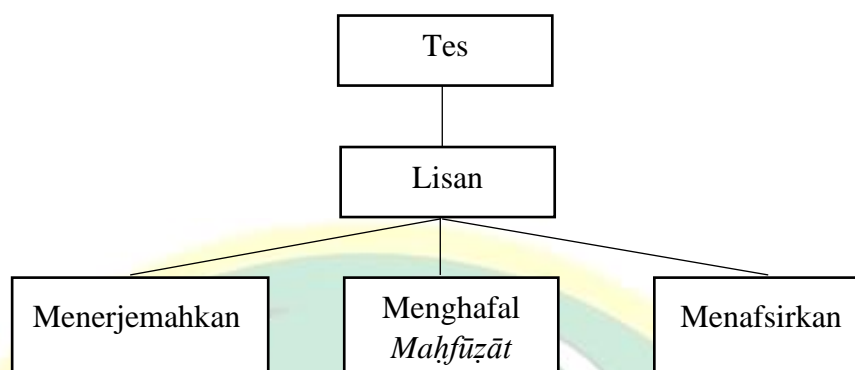
3. Tahap Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses yang terstruktur dalam menghimpun, menganalisis dan menginterpretasikan informasi untuk memutuskan sejauh mana peserta didik mampu meraih tujuan pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi pendidikan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan yang dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan terhadap rencana, proses dan hasil akhir kegiatan. Melalui kegiatan evaluasi, akan mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan berhasil efektif atukah tidak, termasuk dalam pembelajaran di sekolah.

Evaluasi yang dilakukan untuk mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah hanya berupa tes lisan.⁸³

⁸² Nur Ali, 2013, *Analisis terhadap Metode Pembelajaran Hafalan*, Jurnal ACIET, Vol. 1, No. 1.

⁸³ Wawancara dengan Dzatin Ni'mah, S.P, pada tanggal 9 September 2022.



Tes lisan ini dilakukan dengan cara siswa menghafal salah satu bait *mahfuzāt* beserta terjemahannya. Hal tersebut dilakukan di setiap pertemuan mata pelajaran *mahfuzāt*. Di setiap pertemuan siswa wajib untuk maju ke depan satu persatu menyetorkan hafalannya kepada guru yang kemudian oleh guru akan dinilai setoran hafalannya. Biasanya di dalam satu pertemuan hampir semua siswa maju menyetorkan hafalannya. Akan tetapi, jika waktunya tidak cukup maka siswa diharapkan untuk maju dipertemuan yang akan datang.⁸⁴

Selain evaluasi mingguan, ada juga evaluasi yang dilakukan dipertengahan semester (PTS) dan evaluasi yang dilakukan di akhir semester (PAT). Untuk evaluasi tersebut, siswa tidak hanya diminta untuk menghafalkan beserta terjemahannya akan tetapi siswa juga diminta untuk menjelaskan maksud dan tujuan yang terkandung di dalam bait *mahfuzāt* yang dihafalkannya. Guru melakukan pengolahan evaluasi dengan cara melihat seberapa siswa dapat menghafalkan bait *mahfuzāt* serta menjawab pertanyaan yang diberikan secara lisan oleh guru. Setelah itu guru akan mengetahui siswa yang yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ataupun belum mencapai KKM. Bagi siswa yang belum mencapai KKM dilakukan perbaikan dan pengayaan supaya mencapai KKM.⁸⁵

⁸⁴ Hasil observasi di kelas pada 9 Agustus 2022.

⁸⁵ Wawancara dengan Dzatini Ni'mah, S.P pada tanggal 19 September 2022.

Dari analisis yang penulis peroleh, dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi pada penerapan metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Tarmizy Ninoersy, yaitu dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan berbagai cara seperti ulangan harian, latihan soal, bermain peran dan menghafal kosakata serta unjuk kerja.⁸⁶

D. Pertimbangan Penggunaan Metode Pembelajaran *Mahfūzāt* dalam Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Seorang guru harus bisa menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakter para siswanya. Dengan begitu, proses pembelajaran akan menjadi lebih menyenangkan dan siswa dapat menyerap pelajaran dengan lebih mudah.

Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang akan dipakai oleh seorang guru bukanlah sesuatu yang asal pakai. Pemilihan metode yang kurang tepat akan menyebabkan kegagalan dalam sebuah pembelajaran. Biasanya, kegagalan pembelajaran ini dikarenakan metode yang dipakai tidaklah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya.

Metode pembelajaran akan sangat memengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan dari proses pembelajaran di sekolah, untuk itu seorang guru harus mengetahui, mempelajari berbagai metode pengajaran dan menerapkannya saat mengajar. Untuk menghasilkan keberhasilan belajar siswa yang tinggi, guru perlu melatih dan mengajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran di kelas. Seperti halnya di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan, metode yang diterapkan

⁸⁶ Tarmizy Ninoersy, dkk, 2019, *Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat*, Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. Vol. 05 No. 1. hlm. 96.

di dalam pembelajaran Bahasa Arab ada banyak jenisnya, salah satunya adalah metode *mahfūzāt* dimana *mahfūzāt* juga sebagai materi pelajaran Bahasa Arab.

Alasan guru menggunakan metode *mahfūzāt* (metode menghafal) yaitu memang karena mata pelajaran *mahfūzāt* ini merupakan mata pelajaran yang mewajibkan siswanya untuk menghafalkan bait-bait *mahfūzāt*. Buku *mahfūzāt* untuk kelas VII juga disesuaikan dengan keadaan siswanya. Untuk kelas VII berupa bait sederhana yang mudah dihafal oleh siswa. Bait tersebut sebagian dari al-Qur’ān dan al Hadist serta sebagian lagi berasal dari kata-kata orang bijak.⁸⁷

Menurut penulis, pemilihan penggunaan buku *mahfūzāt* untuk kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan sudah tepat, dikarenakan materi yang ada di dalam buku *mahfūzāt* sudah sesuai dengan yang disampaikan oleh Zakiyah Dradjat dalam bukunya yang berjudul “Metodologi Pengajaran Islam”, yaitu sebagai berikut:⁸⁸

- a. Bahan yang dihafal harusnya benar-benar dipahami oleh peserta didik. Kalimat *mahfūzāt* yang ada di dalam buku *mahfūzāt* merupakan kalimat yang pendek dan dapat dipahami oleh peserta didik karena di dalamnya sebagian besar berupa kalimat-kalimat perintah dan larangan
 - b. Bahan hafalan hendaknya merupakan suatu kebulatan dan bukan fakta yang lepas
 - c. Bahan yang telah dihafal hendaknya digunakan secara fungsional dalam situasi tertentu
- Buku *mahfūzāt* berisi tentang pedoman hidup, maka tentu saja buku *mahfūzāt* ini sangat bermanfaat bagi siswa untuk memperbaiki tingkah lakunya sehingga siswa memperoleh akhlak yang baik
- d. Selalu melakukan *active recall*

⁸⁷ Wawancara dengan Dzatin Ni'mah selaku guru pengampu mata pelajaran *mahfūzāt* pada hari Senin, 19 September 2022.

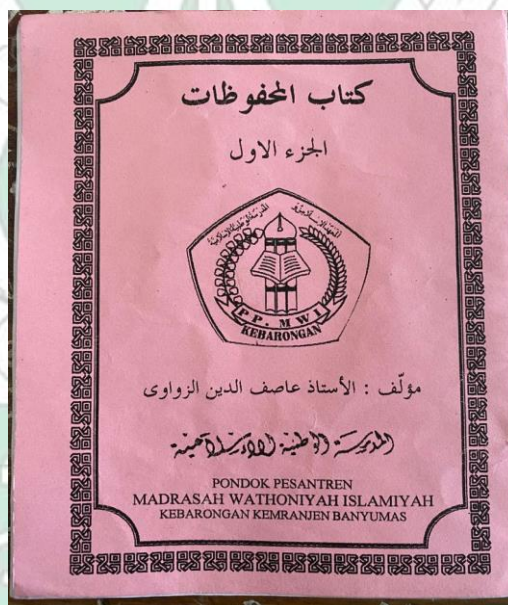
⁸⁸ Zakiyah Dradjat, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001. Cet. 2), hlm. 26.

Active recall adalah cara belajar efisien yang dilakukan dengan menstimulasi informasi memori jangka pendek ke memori jangka panjang sehingga akan dengan mudah untuk melakukan ingatan kembali saat dibutuhkan.⁸⁹ *Active recall* yang dilakukan di dalam mempelajari *mahfūzāt* adalah dengan mengajak siswa untuk selalu memahami dan meresapi makna kalimat *mahfūzāt* yang sedang dipelajari secara berulang-ulang. Hal ini maka akan memudahkan mereka dalam menghafal

- e. Metode keseluruhan atau metode bagian yang digunakan tergantung dari sifat bahan.

Gambar 4.1

Buku *Mahfūzāt* Kelas VII



⁸⁹ Robert J Strenberg, *Psikologi Kognitif*, (Yogyakarta: Pustakan Pelajar, 2006), hlm.148.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Pembelajaran Metode *Mahfūzāt* dalam Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

1. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung metode *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. Motivasi para peserta didik untuk bisa membaca dan menghafalkan *nazam-nazam mahfūzāt*. Metode pembelajaran *mahfūzāt* mempelajari kosakata-kosakata Bahasa Arab yang dapat mempermudah para peserta didik untuk menghafalkan kosakata-kosakata dengan irama tertentu
- b. Penggunaan metode membaca secara berulang-ulang dengan irama tertentu dalam pembelajaran *mahfūzāt* ini mempermudah para peserta didik untuk menghafalkan *nazam*
- c. Para peserta didik senang dengan apa yang mereka pelajari. Hal ini memperlancar proses metode *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas

Faktor pendukung di atas tidak sama dengan faktor pendukung pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna. Hal ini karena faktor-faktor pendukung pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna adalah faktor pendukung pengajaran bahasa Arab secara umum. Sedangkan faktor pendukung di atas adalah faktor pendukung pembelajaran Bahasa Arab secara khusus karena lebih spesifik terjadi dalam metode pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas. Adapun faktor pendukung pengajaran Bahasa Arab menurut Wa Muna adalah sebagai berikut:⁹⁰

⁹⁰ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 51.

- a. Bahasa Arab sudah dikenal para peserta didik karena mereka sudah menggunakannya sejak kecil, baik untuk do'a ibadah shalat maupun untuk doa-doa yang lain
- b. Sejak kecil para peserta didik sudah mengenal huruf Arab yang disebut dengan huruf hijaiyah, karena mereka telah belajar mengaji di rumah atau di masjid kampung mereka masing-masing
- c. Peserta didik telah mengenal budaya bangsa Arab dan latar belakangnya, meskipun baru sedikit. Mereka juga telah menyadari bahwa agama Islam itu datangnya dari negara Arab atau Mekah
- d. Selain untuk keperluan komunikasi sebagaimana bahasa asing lainnya, mempelajari bahasa Arab juga berhubungan dengan usaha memenuhi tuntutan ajaran agama
- e. Bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam merupakan spirit tersendiri untuk mempelajari bahasa Arab
- f. Dari segi tata bahasa, antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia banyak terdapat unsur persamaan

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat dalam metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas adalah sebagai berikut:

- a. Guru Kesulitan Membagi Waktu Pelajaran

Kesulitan yang dialami guru dalam pembagian waktu terlihat dari penyampaian materi *mahfūzāt* yang membutuhkan waktu yang lama. Hal ini dikarenakan siswa di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tidak semuanya mempunyai bekal berbahasa Arab dikarenakan sebagian dari mereka berasal dari Sekolah Dasar (SD). Penyampaian materi yang lama tersebut juga berpengaruh kepada waktu hafalan siswa. Karena penyampaian materinya yang lama maka waktu hafalan siswa juga semakin sedikit sedangkan pada satu pertemuan diharapkan semua siswa di kelas dapat maju untuk setoran hafalan *mahfūzāt*

b. Peserta Didik Merasa Jenuh/Bosan ketika di dalam Kelas

Peserta didik yang merasa jenuh/bosan di dalam kelas tidak bisa dihindari. Bahkan dikatakan di dalam semua proses pembelajaran apapun, ada saja peserta didik yang merasa bosan walaupun guru sudah berusaha membuat kelas menjadi menyenangkan. Peserta didik yang terlihat bosan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dikarenakan ada beberapa sebab, antara lain peserta didik yang berasal dari Sekolah Dasar bukan Madrasah Ibtidaiyah untuk itu kurang bisa mengikuti pembelajaran secara maksimal

c. Adanya peserta didik yang susah diatur dan asyik bermain sendiri. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak dapat menyelesaikan hafalan dan harus mengulang di pertemuan selanjutnya.

Faktor penghambat di atas tidak sama dengan faktor penghambat pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna. Hal ini karena faktor penghambat pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna adalah faktor-faktor penghambat pengajaran bahasa Arab secara umum. Sedangkan faktor penghambat di atas adalah faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab secara khusus karena lebih spesifik terjadi dalam metode pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas. Adapun faktor pendukung pengajaran bahasa Arab menurut Wa Muna adalah sebagai berikut:⁹¹

- a. Jika ditinjau dari segi tata bahasa, pembagian kata kerja maupun kata benda dalam tata bahasa Arab relatif lebih banyak dan lebih rangkap. Sehingga dibutuhkan waktu yang lebih lama untuk mempelajarinya
- b. Kemampuan tata bahasa Arab sebagai alat untuk membaca, karena berkaitan erat dengan perubahan bunyi kata yang disebut dengan I'rāb, segi tulisannya sama namun kalau harakat huruf yang terakhir dirubah sedikit saja pasti mempunyai maksud dan arti yang berbeda

⁹¹ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran...*, hlm. 51.

- c. Perbedaan-perbedaan ungkapan, istilah-istilah dan nama-nama benda yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia
- d. Negara-negara Arab sendiri melalui perwakilannya di Indonesia, tampaknya juga masih belum sempat mengambil langkah guna menyebarkan bahasa Arab, dengan mencari metode pengajarannya, dari tingkat rendah sampai tingkat tertinggi



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas melalui 3 tahap yaitu:

- a. Tahap perencanaan seperti mempersiapkan RPP dan silabus serta buku *mahfūzāt* untuk pembelajaran;
- b. Tahap pelaksanaan seperti pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode *mahfūzāt* dengan cara guru dan siswa melafalkan serta menerjemahkan bait bersama-sama kemudian siswa diminta untuk menghafal bait tersebut. Materi yang digunakan adalah *naẓam-naẓam* yang ada dalam kitab *mahfūzāt* dan media yang digunakan adalah spidol, papan tulis (*white board*), buku, bolpoint, pensil dan penghapus;
- c. Tahap evaluasi pembelajaran berupa tes lisan pada setiap jam pelajaran berakhir

B. Saran-saran

1. Untuk Guru *Mahfūzāt*
 - a. Tingkatkan variasi mengajar, terutama dalam pemilihan metode pembelajaran sebagai penunjang dalam proses pembelajaran
 - b. Perlu adanya strategi yang efektif dalam dalam penggunaan media, terutama dalam hal penyesuaian terhadap situasi dan kondisi serta lingkungan sekitar
2. Untuk Siswa
 - a. Tingkatkan semangat, disiplin, dan prestasi kalian dalam belajar
 - b. Jaga dan rawatlah fasilitas-fasilitas pembelajaran yang telah tersedia

- c. Cintailah ilmu, karena ilmu yang akan membawa masa depan menjadi lebih baik

C. Penutup

Alhamdulillah, penulis panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfūzāt* dalam Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Banyumas”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Hal tersebut semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah bersedia membantu baik dengan pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi ini. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya.



UIN
Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

مصطفى الغلايني. ٢٠٠٥. جميع الدروس العربية. مصر: دار الحديث

نور هادي, ٢٠١١, *الموجه لتعليم المهارات اللغوية لغير الناطقين بها*. مالانق: مطبعة جامعة مولانا ابراهيم
الاسلامية الحكومية

Afroni, Dodik Herman. 2016. "*Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Muatan Lokal melalui Kitab Muntakhabat Fil Mahfuzat di SDIT Al Kautsar Jepang Mejobo Kudus*". Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus

Ahmadi, Abu & Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Al Fauzan, Abdurrahman, dkk. 1425 H. *Durus ad-Daurat at-Tadribiyyah li Mu'allimi al-Lugah al-'Arabiyyah li Gairi an-Nāṭiqīn Bihā (al-Janib al-Nazari). Mu'assasah al-Waqf al-Islami*

Ali, Nur. 2020. "*Analisis terhadap Metode Pembelajaran Hafalan*". Jurnal ACIET. Vol. 1, No. 1

Alsa, Asmadi. 2011. *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab (Media dan Metode-metodenya)*. Yogyakarta: TERAS

Aqwar, Saifuddin. 2004. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Aziza, Lady Farah & Ariadi Muliansyah. 2020. "*Keterampilan BerBahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif*". Jurnal El Tsaqafah. Vol. 19, No. 1

Daryanto & Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Gava Media

Dradjat, Zakiyah. 2001. *Metodologi Pengajaran Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Eliyana, Rizky. 2021. "*Pelajaran Mahfuzat sebagai Salah Satu Pelajaran Bahasa Arab,*" <http://www.rishelca.co.id/materi-bahasa-arab-htm>, diakses 7 Desember 2021 pukul 21.00

- Hamid, Abdul, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Iqbal, Muhammad. 2022. "Analisis Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Kitab Durus al-Lugah al-'Arabiyyah Juz 1 di MTs Swasta al Kautsar al-Akbar". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 8, No. 1
- Khalilullah, Muhammad. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publishing
- Lubis, Ali Asrun. 2013. "Pembelajaran Bahasa Arab". *Forum Pedagogik*. Vol. 05, No. 01
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisa Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka al Husnan Baru
- Muhaimin, Abdul Ghofur & Nur Ali Rahman. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Citra Media Karya Anak Bangsa
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Munir, Abdullah. 2010. *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah)*. Yogyakarta: Pedagogia
- Muradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia". *Jurnal al Maqoyis*. Vol. 1, No. 1
- Narbuko dan Abu Ahmadi. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ninoersy, Tarmizy, dkk. 2019. "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat". *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 05 No. 1. Hlm. 96
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: DIVA Press
- Purwadarminto, WJS. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Ramayulis. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rizka, Prismawati Hidayah. 2021. “Implementasi Pembelajaran Imla pada Peserta Didik Kelas VII di MTs Wathoniyah IslamiyahI Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Salahudin, Anas & Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: Pustaka Setia
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Strenberg, Robert J.2006. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar
- Sugirma. 2020. “Konsep Mujahadah Talabil ‘ilmi dalam Kitab Mahfūzāt”. Jurnal Kajian Sosial Peradaban dan Agama. Vol. 6, No. 2
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press
- Susetya, Beny. 2017. “Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui Supervisi Akademik SD Negeri Gambiran Yogyakarta Tahun 2016”. Jurnal Taman Cendikia. Vol. 01, No. 02
- Suyono dan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tambak, Syahraini. 2014. “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Tarbiyah. Vol. 21, No. 2
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 20
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Teras
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yusuf, Tayar & Syaiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Zain, Yulia Rahmawati. 2016. *“Implementasi Pembelajaran Mahfūzāt dalam Pembentukan Karakter Santriwati Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kediri”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Zarkasyi, Imam. *Al-Tarbiyah Al-‘Amaliyah*. (Ponorogo: Darussalam Press)



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfūzāt* pada Mata Pelajaran *Mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Kapan MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berdiri?
2. Bagaimana sejarah awal berdirinya MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
3. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai kepala madrasah?
4. Bagaimanakah letak geografis dan keadaan MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
5. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
6. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
7. Bagaimana kegiatan pembelajaran setelah terjadinya pandemi?

B. Waka Kurikulum

1. Apa Kurikulum yang digunakan di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
2. Apakah guru sudah menerapkan sistem pembelajaran seperti yang ada di kurikulum 2013?

C. Guru *Mahfūzāt*

1. Bagaimana pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
2. Apa tujuan pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?
3. Apa pertimbangan guru menggunakan metode *mahfūzāt* di kelas VII?

4. Buku apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *mahfūzāt*?
5. Materi apa saja yang diajarkan di dalam buku tersebut?
6. Apa yang disiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?
7. Bagaimana langkah-langkah penggunaan metode pembelajaran *mahfūzāt* dalam mata pelajaran *mahfūzāt*?
8. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode *mahfūzāt*?
9. Apa saja faktor yang menghambat penerapan metode *mahfūzāt*?

D. Siswa Kelas VII

1. Apakah mata pelajaran *mahfūzāt* menyenangkan?
2. Mengapa kamu senang belajar mata pelajaran *mahfūzāt*?
3. Bagaimana proses pembelajaran *mahfūzāt*?
4. Proses belajar mengajar di kelas membosankan ataupun tidak?
5. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan metode pembelajaran yang guru terapkan?
6. Apakah penggunaan metode *mahfūzāt* memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?
7. Apa kesan dan pesan selama belajar *mahfūzāt*?
8. Apa saja yang kamu peroleh pada mata pelajaran *mahfūzāt*?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
2. Sejarah MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
3. Struktur Organisasi MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
5. Keadaan Siswa MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
6. Sarana dan Prasarana MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
7. Dokumen Pribadi Guru *Mahfūzāt*
8. Proses Belajar Mengajar

Lampiran Hasil Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Syahidin, S.Ag
Jabatan : Kepala Madrasah
Waktu : Rabu, 26 Oktober 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Kapan MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berdiri?

MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan berdiri sudah lama sekali sejak tahun 1878

b. Bagaimana sejarah awal berdirinya MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Berdirinya MTs Wathoniyah Islamiyah adalah berawal dari berdirinya pondok pesantren pada tahun 1878. Karena berkembangnya situasi dan kondisi maka membutuhkan berbagai kepentingan untuk para santrinya yaitu tidak cukup hanya sebatas ngaji di pondok akan tetapi membutuhkan sertifikat atau selebar kertas bukti sudah menyelesaikan pendidikan maka berdirilah madrasah terpadu yang kemudian pada tahun 1916 madrasah tersebut sudah berjenjang mulai dari tingkat MI sampai MA

c. Sudah berapa lama anda menjabat sebagai kepala madrasah?

Saya menjabat sebagai kepala madrasah selama dua periode. Periode yang pertama pada tahun 2016-2019 sedangkan periode yang kedua pada tahun 2019-2023

d. Bagaimanakah letak geografis dan keadaan MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Lokasi MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan menurut saya sangat strategis karena lembaga pendidikan harus jauh dari keramaian, jalan raya, pabrik, tempat perbelanjaan dan terminal. Karena tempat-tempat

tersebut berpotensi membuat kegaduhan sehingga akan mengurangi fokus siswa terhadap pembelajaran. Sedangkan letak madrasah ini jauh dari jalan raya dan tempat-tempat tersebut karena memang letak madrasah berada di pedesaan

- e. Bagaimana keadaan guru, karyawan dan siswa di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Guru dan karyawan di madrasah merupakan orang yang bekerja sesuai dibidangnya. Kebanyakan guru sudah memperoleh gelar pendidikan tetapi ada yang lulusan SMA dan itu adalah guru atau karyawan yang sudah tua

- f. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Fasilitas di madrasah bisa dikatakan cukup mulai dari kelas dan rombel belajarnya, ruang guru, ruang kepala madrasah, ruang TU, ruang BK, UKS, masjid, ruang laboratorium komputer dan lainnya. Tetapi ada ruang yang perlu mendapat perhatian yaitu ruang untuk kegiatan siswa atau ruang ekstra yang belum dimiliki madrasah. Untuk fasilitas yang lainnya seperti buku-buku untuk siswa, madrasah sudah memfasilitasinya sehingga tidak ada siswa yang tidak mempunyai buku penunjang belajar

B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

1. Identitas Narasumber

Nama : Dzatin Ni'mah, S.P

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu : Senin, 19 September 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apa kurikulum yang digunakan di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Kurikulum Bahasa Arab yang diterapkan di MTs Wathoniyah Islamiyah adalah kurikulum 2013

- b. Apakah guru sudah menerapkan sistem pembelajaran seperti yang ada di kurikulum 2013?

Sejauh ini hampir semua guru sudah menerapkan sistem pembelajaran menurut kurikulum 2013

C. Wawancara dengan Guru *Mahfūzāt*

1. Identitas Narasumber

Nama : Dzatin Ni'mah, S.P

Jabatan : Guru Mata Pelajaran *Mahfūzāt*

Waktu : Senin, 19 September 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

- a. Bagaimana pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Pembelajaran Mahfūzāt di kelas VII bisa dibilang lancar karena semua siswa dapat mengikutinya. Akan tetapi tentu tiap siswa berbeda karena berasal dari latar belakang yang berbeda pula, ada yang berasal dari SD ada juga yang berasal dari MI. Untuk siswa yang berasal dari MI sudah tidak asing lagi mempelajari Bahasa Arab. Akan tetapi untuk siswa yang berasal dari SD mereka baru mengenal Bahasa Arab. Oleh karena itu, saya dengan usaha semaksimal mungkin harus dapat membuat siswa menyukai Bahasa Arab supaya mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat.

- b. Apa tujuan pembelajaran *mahfūzāt* di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan?

Tujuan pembelajaran mahfūzāt sebenarnya sama dengan tujuan mempelajari Bahasa Arab karena mahfūzāt merupakan Bahasa Arab. Hal yang paling utama saya harapkan setelah siswa mempelajari mahfūzāt adalah menumbuhkan kesadaran di dalam diri siswa bahwa Bahasa Arab itu penting serta menumbuhkan kecintaan mereka terhadap Bahasa Arab sehingga mereka bisa memahami al-Qur'ān dan al-Ḥadīṣ. Selain itu, sesuai dengan tujuan Bahasa Arab yang ada di

kurikulum adalah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa siswa, yaitu keterampilan menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Selain itu, tujuan khusus mempelajari mahfūzāt adalah untuk memperbanyak kosa kata Bahasa Arab, untuk melatih daya ingat peserta didik karena dengan hafalan maka daya ingat peserta didik semakin kuat serta sebagai dasar siswa dalam mempelajari Bahasa Arab

- c. Apa pertimbangan guru menggunakan metode *mahfūzāt* di kelas VII?
Pertimbangan saya menggunakan metode Mahfūzāt adalah ketika kita belajar sesuatu maka hal yang paling mudah dilakukan adalah menghafal. Maka menghafal sebagai dasar bagi siswa untuk mempelajari Bahasa Arab apalagi dilihat dari latar belakang siswa yang berasal dari SD maupun MI
- d. Buku apa yang digunakan siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *mahfūzāt*?
Buku yang digunakan adalah buku Mahfūzāt al Juzz al Awwalu. Buku ini sudah digunakan sebagai bahan ajar sejak madrasah ini berdiri. Karena memang yang menyusun buku tersebut adalah salah satu pendiri madrasah
- e. Materi apa saja yang diajarkan di dalam buku tersebut?
Di dalam buku tersebut ada banyak sekali syair-syair Mahfūzāt yang pada intinya adalah syair tentang kata-kata hikmah yang diharapkan siswa dapat menerapkan kata-kata hikmah itu dalam kehidupan sehari-hari
- f. Apa yang disiapkan sebelum memulai proses pembelajaran?
Sebelum memulai pembelajaran tentunya saya menyiapkan RPP, silabus dan materi berupa buku Mahfūzāt serta saya juga menyiapkan berita-berita terbaru yang ada di sosial media sebagai bahan obrolan kepada siswa supaya mereka tidak bosan
- g. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran *mahfūzāt*?

Langkah pembelajaran yang saya terapkan dalam pelajaran mahfūzāt tentunya adalah persiapan, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi untuk mengukur hafalan siswa. Untuk proses pelaksanaannya, saya membaca bait mahfūzāt bersama-sama dengan siswa serta menuliskan mufradāt dan menerjemahkannya. Kemudian sebagai bahan evaluasi, saya meminta siswa untuk menghafalkan mahfūzāt yang sudah dipelajari disetiap pertemuan

h. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode mahfūzāt?

Buku Mahfūzāt memudahkan siswa dalam belajar, serta dengan menghafal mahfūzāt maka siswa akan dibekali terhadap kosa kata Bahasa Arab yang banyak

i. Apa saja faktor yang menghambat penerapan metode mahfūzāt?

Faktor penghambatnya adalah siswa yang merasa bosan di dalam kelas. Selain itu, saya tidak bisa membagi waktu antara penyampaian materi dan setoran hafalan siswa mengingat waktu pelajaran mahfūzāt yang hanya 40 menit sedangkan jumlah siswa yang lumayan banyak. Sehingga beberapa siswa tidak bisa menyetorkan hafalan mereka karena keterbatasan waktu

D. Wawancara dengan Siswa Kelas VII

1. Identitas Narasumber I

Nama : Attar Hasbi El Latief

Kelas : VII A

Waktu : Senin, 19 September 2022

Pertanyaan dan Jawaban

a. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Bahasa Arab pelajaran yang menyenangkan

b. Mengapa kamu senang belajar mata pelajaran mahfūzāt?

Karena saya belajar Bahasa Arab sudah dari MI

c. Bagaimana proses pembelajaran mahfūzāt?

Pembelajarannya adalah hafalan setiap minggu

- d. Proses belajar mengajar di kelas membosankan ataupun tidak?
Tidak membosankan, bagi saya menyenangkan karena saya suka kepada guru
- e. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan metode pembelajaran yang guru terapkan?
Sudah bagus karena mahfūzāt memang pelajaran menghafal
- f. Apakah penggunaan metode mahfūzāt memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?
Iya memudahkan saya sehingga saya bisa belajar Bahasa Arab dengan baik
- g. Apa kesan dan pesan selama belajar mahfūzāt?
Kata-kata Mahfūzāt terkadang ada yang bagus, saya jadi senang menghafalkan
- h. Apa saja yang kamu peroleh pada mata pelajaran mahfūzāt?
Saya memperoleh ilmu tentang Bahasa Arab

2. Identitas Narasumber II

Nama : Fatnan Khanif Fawaz Wallefa

Kelas : VII A

Waktu : Senin, 19 September 2022

Pertanyaan dan Jawaban

- a. Apakah bahasa Arab menyenangkan?
Iya menyenangkan sekali
- b. Mengapa kamu senang belajar mata pelajaran mahfūzāt?
Karena hafalannya dengan nyanyian sehingga saya suka
- c. Bagaimana proses pembelajaran mahfūzāt?
Guru menjelaskan materi lalu disuruh untuk hafalan
- d. Proses belajar mengajar di kelas membosankan ataupun tidak?
Kadang membosankan kadang tidak
- e. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan metode pembelajaran yang guru terapkan?
Ya sudah tepat karena Mahfūzāt adalah pelajaran menghafal

f. Apakah penggunaan metode *mahfūzāt* memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?

Iya tetapi kadang saya tidak paham maksud dari syair Mahfūzāt

g. Apa kesan dan pesan selama belajar *mahfūzāt*?

Saya jadi tahu tentang Bahasa Arab dan syair-syairnya bagus

h. Apa saja yang kamu peroleh pada mata pelajaran *mahfūzāt*?

Saya memperoleh kata-kata bijak yang saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu perintah supaya bergaul dengan orang yang berilmu

3. Identitas Narasumber III

Nama : Naesya Yuliana Azzahra

Kelas : VII C

Waktu : Selasa, 25 Oktober 2022

Pertanyaan dan Jawaban

a. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Iya menyenangkan

b. Mengapa kamu senang belajar mata pelajaran *mahfūzāt*?

Karena saya suka dengan gurunya dalam menyampaikan

c. Bagaimana proses pembelajaran *mahfūzāt*?

Dengan maju hafalan setiap minggu

d. Proses belajar mengajar di kelas membosankan ataupun tidak?

Kadang membosankan kadang tidak tergantung gurunya

e. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan metode pembelajaran yang guru terapkan?

Ya sudah tepat dan bagus

f. Apakah penggunaan metode *mahfūzāt* memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?

Iya memudahkan karena saya jadi lebih mengenal Bahasa Arab

g. Apa kesan dan pesan selama belajar *mahfūzāt*?

Saya jadi menyukai Bahasa Arab karena gurunya

h. Apa saja yang kamu peroleh pada mata pelajaran *mahfūzāt*?

Saya memperoleh bahwa Bahasa Arab itu pelajaran yang menyenangkan

4. Identitas Narasumber IV

Nama : Farih Alfian

Kelas : VII C

Waktu : Selasa, 25 Oktober 2022

Pertanyaan dan Jawaban

a. Apakah bahasa Arab menyenangkan?

Iya cukup menyenangkan

b. Mengapa kamu senang belajar mata pelajaran *mahfūzāt*?

*Karena syairnya ada lagunya jadi saya menyukai *Mahfūzāt**

c. Bagaimana proses pembelajaran *mahfūzāt*?

Guru menjelaskan materi kemudian kami disuruh menghafalkannya

d. Proses belajar mengajar di kelas membosankan ataupun tidak?

Iya kadang membosankan kadang tidak membosankan

e. Bagaimana pendapat kalian tentang penggunaan metode pembelajaran yang guru terapkan?

*Iya tepat karena *Mahfūzāt* adalah pelajaran menghafal*

f. Apakah penggunaan metode *mahfūzāt* memudahkan kalian dalam belajar dan menangkap materi yang disajikan?

Iya kadang saya paham kadang juga tidak

g. Apa kesan dan pesan selama belajar *mahfūzāt*?

*Saya tertarik kepada *Mahfūzāt* karena hafalan dengan nyanyian*

h. Apa saja yang kamu peroleh pada mata pelajaran *mahfūzāt*?

Saya memperoleh ilmu Bahasa Arab

Lampiran Dokumentasi Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru *Mahfuzāt*



Wawancara dengan Siswa Kelas VII A (Narasumber I)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII A (Narasumber II)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII C (Narasumber III)



Wawancara dengan Siswa Kelas VII C (Narasumber IV)



Lampiran Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dan Lingkungan Madrasah

Foto Kegiatan Belajar Mengajar



Foto Kegiatan Setoran *Mahfuzāt*



Foto Lingkungan Madrasah



Lampiran Surat Keterangan telah Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Buku Mahfudzat pada Siswa Kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Anisa Salsabila
NIM : Anisa Salsabila
Semester : IX
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 23/06/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 23/06/2022

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 943 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : ANISA SALSABILA
NIM : 1817403093
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (78)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Signature]
Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1545/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA SALSABILA
NIM : 1817403093
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Mei 2023
Kepala,

Aris Nurohman



Lampiran Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1311/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

05 Juli 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anisa Salsabila
2. NIM : 1817403093
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pembelajaran Mahfudzat Kelas VII
2. Tempat / Lokasi : MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Observasi : 23-07-2022 s.d 30-07-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi Pendahuluan



MADRASAH TSANAWIYAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
TERAKREDITASI " A "
KEBARONGAN – KEMRANJEN – BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Alamat : Jl. Raya Buntu – Sumpiuh Km 02 Kebarongan Kemranjen Banyumas Telp. (0282) 5291173

SURAT KETERANGAN

No: IV.Ts/ 2.5/ 134 /VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas :

N a m a : Syahidin, S.Ag
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan
Alamat : Kebarongan Rt 01/07 Kemranjen Banyumas

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : Anisa Salsabila
Nomor induk Mahasiswa : 1817403093
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Keguruan

Telah mengadakan Observasi pendahuluan pada Madrasah Tsanawiyah Wathoniyah Islamiyah Kebarongan dengan judul " Pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku Makhfudot pada siswa kelas 7 (tujuh) MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan tahun ajaran 2021/2022 pada tanggal 11 April 2022 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan, sekian dan terima kasih.

Kebarongan, 06 Juni 2022
Kepala MTs WI Kebarongan

SYAHIDIN, S.Ag
NIP.-



Lampiran Surat Izin Riset Individual



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1437/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/07/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

22 Juli 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Wathaniyah Islamiyah Kebarongan
Kec. Kemranjen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Anisa Salsabila
2. NIM : 1817403093
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Alamat : Sidamulya rt 03/03 Kemranjen Banyumas
6. Judul : Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Mahfudzat pada Siswa Kelas VII MTs Wathaniyah Islamiyah Kebarongan Tahun Ajaran 2022/2023

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Siswa Kelas VII
2. Tempat / Lokasi : MTs Wathaniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas
3. Tanggal Riset : 30-07-2022 s/d 29-08-2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran Surat Keterangan telah Melaksanakan Observasi



**YAYASAN POMESMAWI
MADRASAH TSANAWIYAH WATHONIYAH ISLAMIYAH
TERAKREDITASI "A"
KEBARONGAN – KEMRANJEN – BANYUMAS**

Alamat : Jl. Raya Buntu – Gombong Km 2 Kebarongan Kemranjen Telp. 0282 5291173 HP. 081327188024

SURAT KETERANGAN

No: IV.Ts/ 5.2/ 061 /XI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kemranjen Banyumas :

Nama : Syahidin, S.Ag
Nip :-
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan

Dengan ini merengkan bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : Anisa Salsabila
NIM : 1817403093
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Universitas : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purokerto

Telas selesai melakukan observasi di MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan selama 4 bulan terhitung mulai tanggal, 01 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 31 Nopember 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi .

Demikian surat keterangan ini dibuat diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sekian dan terima kasih

Kebarongan, 09 Nopember 2022

Kebarongan, 09 Nopember 2022
Kepala MTs WI Kebarongan

SYAHIDIN, S.Ag

NIP.-

Lampiran Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Salsabila
No. Induk : 1817403093
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Prof. Dr. Subur, M.Ag
Nama Judul : Penggunaan Metode Mahfudzat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 5 September 2022	Bab I, II dan III		
2	Selasa, 4 Oktober 2022	Penambahan pada rumusan masalah, instrumen penelitian dan penulisan paragraf diperbaiki lagi		
3	Kamis, 13 Oktober 2022	Penyerahan skripsi bab I-V, daftar isi diperbaiki dan tabel-tabel dinarasikan		
4	Senin, 17 Oktober 2022	Skripsi dilengkapi sesuai daftar isi		
5	Kamis, 10 November 2022	Penggantian judul skripsi menjadi "Penggunaan Metode Mahfudzat dalam Pembelajaran Bahasa Arab"		
6	Kamis, 17 November 2022	Lampiran-lampiran disertakan		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

7	Kamis, 8 Desember 2022	Penambahan footnote pada bab IV, daftar isi diperinci lagi dan penambahan sumber pada bagian motto		
8	Jum'at, 22 Desember 2022	ACC skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Januari 2023

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005

Lampiran Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anisa Salsabila
NIM : 1817403093
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : FTIK/Pendidikan Bahasa Arab
Angkatan Tahun : 2018
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Mahfudzat dalam Pembelajaran
Bahasa Arab Kelas VII MTs Wathoniyah Islamiyah
Kebarongan Kecamatan Kemranjen Kabupaten
Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 3 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd
NIP. 19840809 201503 1 003

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Subur, M.Ag
NIP. 19670307 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9171/08/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANISA SALSABILA
NIM :

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	75
# Imla`	:	80
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 08 Feb 2021




ValidationCode

Lampiran Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/6121/II/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


ANISA SALSABILA
NIM: 1817403093


Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 08 Desember 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

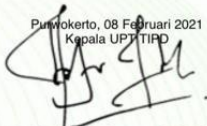
MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	67 / B
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	88 / A





Purwokerto, 08 Februari 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran Sertifikat Bahasa Arab

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-0384Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that
Name **ANISA SALSABILA**
Place and Date of Birth **Banyumas, 8 Desember 2000**
Has taken **IQLA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **21 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 48 فهم السموع
Structure and Written Expression: 40 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 47 فهم المقروء

Obtained Score : 450 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 21 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Inhoberati al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran Sertifikat Bahasa Inggris

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-0384Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that
Name **ANISA SALSABILA**
Place and Date of Birth **Banyumas, 8 Desember 2000**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on **21 Maret 2023**
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 50 فهم السموع
Structure and Written Expression: 51 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 48 فهم المقروء

Obtained Score : 498 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبورتو.

Purwokerto, 21 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Inhoberati al-Qudrah 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0336/K.LPPM/KKN.49/05/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANISA SALSABILA**
NIM : **1817403093**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-49 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A**.



Certificate Validation

Lampiran Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023
Diberikan Kepada :

ANISA SALSABILA
1817403093

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Anisa Salsabila
2. NIM : 1817403093
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 8 Desember 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat Rumah : Jl. Masjid Agung Nurussalafiyah, RT 03 RW 03,
Desa Sidamulya, Kecamatan Kemranjen, Kabupaten
Banyumas, Jawa Tengah
8. Orang Tua
 - a. Ayah : Suradi
Pekerjaan : Wiraswasta
 - b. Ibu : Rusmiati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
9. Pendidikan
 - a. Formal : 1) MI Tasmirussibyan Sidamulya (2012)
2) MTs Wathoniyah Islamiyah Kebarongan (2015)
3) MA Wathoniyah Islamiyah Kebarongan (2018)
4) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
(2018)
 - b. Non Formal : 1) Madin Nurussalafiyah (2012)
2) Ponpes Roudlotul Ulum (2018)

Purwokerto, 12 Mei 2023



Anisa Salsabila
NIM. 1817403093

